

**EFEKTIFITAS MEDIA SEMPOA DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS 1 DI SDIT UMMATAN WAHIDAH
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**HENI ERLINA
16591029**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Heni Erlina mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **"EFEKTIVITAS MEDIA SEMPOA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS I DI SDIT UMMATAN WAHIDAH REJANG LEBONG"** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

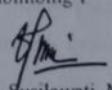
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wasaalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, 7 Juli 2020

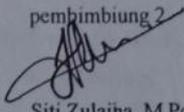
Mengetahui

Pembimbing 1


Dra. Susilawati, M.Pd

196609041994032001

pembimbing 2


Siti Zulaiha, M.Pd

198308202011012008

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Erlina

NIM : 16591029

Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : "Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Di Sdit Ummatan Wahidah Rejang Lebong"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan semoga dapat dipergunakan seperlunya. Semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2020



Heni Erlina

NIM. 16591029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Komak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor. *742* /In 34/I/TT/PP 00.9/08/2020

Nama : HENI ERLINA
NIM : 16591029
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Pelajaran Matematika Kelas I Di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2020

TIM PENGUJI

Ketua

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19460904 199403 2 001

Penguji I

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Penguji II

Wwin Arbaini W. M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Dekan

Dr. H. Hualdi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dan menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

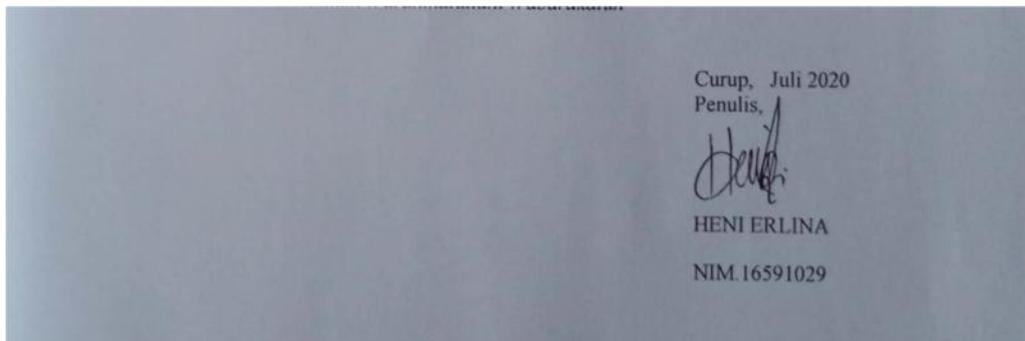
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, wakil Rektor I Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons, wakil Rektor II Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd dan wakil Rektor III Bapak Dr. Kusen S. Ag., M. Pd, yang telah menyetujui pengajuan skripsi.

2. Bapak Dr.H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Kurniawan, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengarahkan peneliti dalam proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku penasihat akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.
5. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku pembimbing II terima kasih atas segala nasehat, petunjuk serta kesabarannya selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepala Sekolah SD IT UW Bapak Purwanto, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku kuliah.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan keikhlasan dan kesungguhan hati memberi bantuan moril maupun materil yang tak ternilai harganya.
9. Untuk seluruh civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan. Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



MOTTO

“Tidak ada yang tidak mungkin..

*Man jadda wa jadda (siapa yang
bersungguh-sungguh maka dia
akan berhasil)...”*

(Heni Erlina)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk Ayahanda tercinta (Jailani) dan Ibunda tercinta (Tina) ananda sampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat keduanya atas do'a tulus yang selama ini tiada henti tanpa pernah sedikitpun berhenti menemani dalam memberi dukungan material maupun semangat selama ini.
2. Teruntuk kakak tercinta (Alim Solikin), dan Ayuk tercinta (Tatik dan Sari) yang selama ini selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a tulus agar bisa menjadi adik yang berguna untuk kalian.
3. Teruntuk keluarga angkat ku yang sudah ikhlas membantu ku selama ini Ayah (Wijaya) Ibu (Erniwsati) terima kasih atas bantuannya.
4. Teruntuk mbak ku tercintah (Siti Oktaviani) terima kasih banyak selama ini sudah banyak berkorban, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk ayuk asuh ku (Hartati) selama ini sudah memberi support dan do'a sehingga skripsi ini terselesaikan pada waktunya.
6. Teruntuk best friend until jannah (Dewi, ririn, futri, ningsih, dini, windi) selama ini sudah memberi semangat dan setia menemani, menguatkan, dan mengembankan amanah dakwah selama 3 tahun ini, semoga kita semua tetap istiqomah dab ukhuwah kita tetap berkepanjangan hingga jannahNya.
7. Teruntuk adik-adik tercinta dihalaqoh terima kasih telah menjadi penyemangat dan pengibur dikala jenuhnya mengerjakan skripsi ini.
8. Teruntuk teman-teman seperjuangan PGMI 2016 yang banya memberikan momen dari awal hingga akhir perjuangan kampus terima kasih untuk selama 4 tahun ini (Puji, istiqomah dan neli)
9. Teman-teman KKN, PPL, Prodi PGMI, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2016.
10. Almamater IAIN Curup tercinta.

**EFEKTIVITAS MEDIA SEMPOA DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERHITUNG PADA PEMBELAJARAN
MATERMATIKA KELAS 1 DI SDIT UMMATAN WAHIDAH
REJANG LEBONG**

Oleh :

Heni Erlina

Abstrak : keterampilan berhitung merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika bahkan sebelum disebut matematika, pembelajaran ini dinamakan pembelajaran berhitung. Keterampilan berhitung dibutuhkan setiap aspek kehidupan sehari-hari. Selama ini pembelajaran matematika masih dianggap sebagai pembelajaran yang sangat sulit dipelajari serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, hal ini akan menyebabkan turunya prestasi siswa.

Dalam peristiwa tersebut SDIT Ummatan Wahidah mengalami permasalahan hal yang sama yang mana siswa mereka sangat kurang kemampuannya. Melihat kondisi ini tentunya sangat miris dengan keadaan siswa tersebut sehingga siswa semakin hari semakin buruk karena melihat mereka yang sangat kurang kemampuannya, apalagi gurunya tidak menyenangkan hal ini tentunya akan lebih membosankan bagi siswa dan mereka rata-rata nilainya di bawah KKM.

Jenis yang dipilih oleh peneliti yang bersifat deskriptif kualitatif dan subjek penelitian ini adalah SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong. Proses penelitian diawali dengan observasi untuk mengetahui bagaimana upaya guru Matematika dalam meningkatkan keterampilan berhitung. Selanjutnya, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan naratif atau penjelasan-penjelasan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswanya.

Efektivitas media sempoa dilihat dari lima indikator keterampilan berhitung yaitu (1) perhatian siswa pada materi sudah baik (2) keberanian siswa dalam bertanya dan tampil kedepan mengerjakan soal sudah cukup baik (3) semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sudah sangat baik (4) kemampuan siswa dalam berhitung sudah mulai baik (5) keaktifan siswa juga sangat baik. Jadi dari ke lima indikator ini bahwa siswa sudah mencapai indikator keterampilan berhitung tersebut.

Kata kunci : Efektivitas, Media Sempoa, Keterampilan Berhitung, Matematika

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN ENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Efektivitas | 9 |
| B. Media Sempoa | 10 |
| 1. Pengertian Media | 10 |
| 2. Macam-macam Media..... | 11 |
| 3. Kegunaan Media | 11 |
| 4. Manfaat Media | 12 |
| 5. Sejarah Sempoa..... | 13 |
| 6. Pengertian Sempoa..... | 14 |
| 7. Manfaat Belajar Sempoa..... | 15 |
| 8. Cara Berhitung Sempoa | 16 |
| C. Keterampilan Berhitung..... | 17 |
| 1. Pengertian Keterampilan..... | 17 |
| 2. Pengertian Berhitung..... | 18 |
| 3. Tujuan Berhitung | 19 |
| 4. Indikator Keterampilan Berhitung | 20 |
| D. Mata Pelajaran Matematika | 20 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika | 20 |
| 2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika..... | 22 |
| 3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika | 24 |
| 4. Fungsi Mata Pelajaran Matematika..... | 25 |
| 5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika | 25 |
| E. Penelitian Relevan | 26 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tipe Penelitian | 29 |
| B. Subjek Penelitian | 30 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 31 |
| D. Sumber Data | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| F. Teknik Analisis Data | 35 |
| G. Teknik Uji Keabsahan Data..... | 38 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Kondisi Obektif SDIT Ummatan Wahidah | 41 |
| B. Temuan-Temuan Penelitian..... | 48 |
| C. Pembahasan Penelitian | 69 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SDIT Ummatan Wahidah | 41 |
| Tabel 4.2 Identitas SDIT Ummatan Wahidah..... | 43 |
| Tabel 4.3 Fasilitas SDIT Ummatan Wahidah | 45 |
| Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pengajar | 46 |
| Tabel 4.5 Data Siswa SDIT Ummatan Wahidah | 47 |
| Tabel 4.6 Daftar Nilai Matematika Sebelum Menggunakan Media Sempoa | 65 |
| Tabel 4.7 Daftar Nilai Matematika Sesudah Menggunakan Media Sempoa | 47 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu yang telah menempuh pendidikan yang diajarkan kepadanya akan mampu menghadapi dan memecahkan problema-problema dikehidupan, serta mampu mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan sarana utama bagi semua individu untuk memperoleh suatu pengajaran guna mendewasakan pengetahuan. Pendidikan memperoleh dapat dimana saja baik formal maupun non-formal, tetapi akan lebih dominan jika pendidikan yang diperoleh dalam bentuk formal yaitu di sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Untuk memudahkan dalam memahami makna tentang pendidikan, dapat dimulai dengan menggali dari sisi etimologi. Secara etimologi, kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogiek*. *Pais* artinya anak, *gogos* artinya membimbing atau tuntunan, dan *logos* artinya ilmu. Gabungan dari tiga kata tersebut menghasilkan kata *paedagogiek* yang bermakna ilmu yang membicarakan bagaimana memberi bimbingan kepada anak.¹

Sehingga dimanapun manusia berada dia akan selalu mengalami yang namanya pendidikan. Mungkin secara tidak langsung kita tidak merasa jika kita sedang mengalami pendidikan karena kita kurang memperhatikan

¹ Zaini, *Landasan Kependidikan*, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2011), hal.1

Misalnya, saat kita masuk sekolah pertama kali, disana kita akan mendapatkan teman baru serta lingkungan yang baru maka, disanalah kita juga akan mengalami pendidikan yaitu belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang baru akan tetapi mungkin kita tidak merasakan.

Sebagai makhluk hidup manusia selalu ingin melakukan suatu kegiatan baik psikis (rohani) seperti: berfikir, memecahkan masalah, maupun melakukan kegiatan yang bersifat fisik (jasmani) seperti menulis, memukul, menendang bola, senam dan sebagainya. Untuk melakukan itu semua diperlukan suatu proses belajar dan pendidikan.²

Menempuh sebuah pendidikan terdapat berbagai pelajaran yang akan kita temui selama kita menempuh pendidikan di SD atau MI. Salah satu pelajaran yang akan di pelajari disekolah adalah mata pelajaran Matematika. Matematika adalah pelajaran mengenai hitung menghitung atau yang dikenal dengan operasi hitung. Matematika diajarkan mulai sedari dini atau dipendidikan kanak-kanak namun siswa belum mengetahui bahwa yang mereka pelajari adalah pelajaran Matematika. Matematika dikenalkan di SD atau MI dikelas 1 yaitu mengenai materi hitung menghitung atau operasi hitung.

Matematika adalah salah satu pelajaran penting di Sekolah Dasar. Mata pelajaran Matematika telah diperkenalkan sejak siswa menginjak kelas 1 SD. Matematika diajarkan karena pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pengajarannya sangat perlu

² Anisatul, Mufarokah. *Srategi Belajar Mengajar*. (Jogjakarta: TERAS, 2009), hal.13

kejelian atau kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran Matematika.³

Proses belajar mengajar Matematika berhasil bila ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan perilaku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuannya, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu.⁴ Perubahan-perubahan yang semacam ini akan melekat pada diri seseorang karena dia mengalaminya secara langsung.

Lemahnya tingkat berhitung siswa menjadi sebuah tantangan besar bagi para pendidik. Dalam mempelajari Matematika, sangat diperlukan untuk bisa berhitung karna hal ini akan berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari dalam memecahkan masalah-masalah yang ada.

Pada observasi pertama pada tanggal 24 febuari 2020 di SD IT Ummatan wahidah rejang lebong ini bahwa mereka menggunakan media Sempoa. Media Sempoa ini, memiliki banyak manfaat-manfaat yang terkandung saat seorang siswa menggunakannya yaitu (1) Sempoa dapat mengoptimalkan fungsi kerja otak kanan dan otak kiri karena selain anak konsentrasi dala berhitung anak juga akan menggunakan imajinasi dan logikanya (2) melatih daya imajinasi dan kreativitas, logika, sistematika berfikir, daya konsentrasi (3) meningkatkan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berfikir (4) menjadi lebih sensitif terhadap aransemen spatial

³ Karismasari Yogi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung perkalian denagn Teknik Jarimatika Pada Siswa Kelas II Semester II SD Negeri Tegaldowo 1*,(Surakarta : Rineka Cipta ,2010),hal.1.

⁴ Mufarokah, *Strategi Belajar .*, hal.13

akibat pengaruh dari membayangkan Sempoa dalam otak kita (5) anak akan mengingat dengan apa yang dicarinya lewat Sempoa.⁵

Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pun yang masih duduk di Bangku sekolah dasar secara maksimal, maka perlu didukung oleh media bantu. “*Media*” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara atau pengantar*” dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁶

Manik-manik ini membantu siswa dalam proses hitung menghitung. Akan tetapi di zaman yang telah modern ini, alat bantu yang dapat menolong siswa dalam menemukan pemahamannya tentang hitung menghitung adalah suatu alat yang berasal dari luar, yaitu sebuah alat bantu yang juga menggunakan manik-manik.

Akan tetapi, bedanya manik-manik yang digunakan tidak sebanyak manik-manik yang biasa digunakan siswa sekolah dasar pada umumnya yang mana manik-manik yang digunakan berjumlah 100 biji. Disini alat bantu yang akan dikenalkan adalah suatu alat bantu yang hanya menggunakan manik-manik yang jumlahnya kurang dari 100 biji. Alat bantu tersebut dinamakan Sempoa.

Disaat anak menghitung angka-angka dalam suatu operasi matematika, maka secara tidak langsung anak akan menggunakan

⁵ Mansyur, moch., Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 12

⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2010), hal.120

khayalannya untuk menghitung angka-angka tersebut dan setelah itu baru anak akan memainkan kreativitas tangannya untuk menunjukkan hasilnya lewat manik-manik sempoa Sehingga otak kanan dan otak kiri anak akan berjalan bersama-sama.

Namun di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong ini malah menjadi kebalikan apa yang dijelaskan diatas tadi, mereka menggunakan media Sempoa tetapi siswa-siswinya masih juga belum mampu berhitung dengan baik sampai-sampai mereka kebingungan bagaimana cara menggunakan media Sempoa tersebut. Padahal bila guru bisa mengajarkan siswanya untuk menggunakan media Sempoa tersebut dengan baik otomatis siswanya akan menjadi lebih baik dalam berhitungnya.⁷

Di SD IT Ummatan Wwahidah ini juga ternyata tidak semua kelas yang menggunakan media Sempoa tetapi hanya beberapa kelas saja seperti kelas 1 dan kelas V selebihnya mereka tidak menggunakan media sempoa karena kebanyakan guru yang belum paham dengan apa itu media Sempoa.⁸

Media Sempoa sendiri jika ingin dikatakn efektif dalam meningkatkan keterampilan berhitung khususnya pada pelajaran Matematika belum begitu efektif dikarenakan masih banyak hal yang mesti dibenahi, baik dari gurunya, maupun siswa nya dalam proses pembelajaran ini. Media Sempoa ini juga sebagai bahan alat bantu dalam setiap proses pembelajaran Matematika, namun media ini tidak bisa dijadikan tolak ukur utama dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa, karena pada hakikatnya media Sempoa ini

⁷ Observasi Kedua, tanggal 27 febuari 2029 di kelas 1B

⁸ Observasi 23 febuari 2020

adalah bagaimana siswa mampu dalam mengatasi soal-soal Matematika tersebut dengan baik khususnya dalam keterampilan berhitung.

Dan ketika siswa telah baik dalam menyelesaikan pembelajaran Matematika maka cukup berpengaruh pada keterampilan berhitung siswa tersebut walau tidak semua siswanya namun akan terlihat perbedaan sendiri pada siswanya jika ada pengaruhnya dan bisa dilihat perkembangannya dikelas 1 hingga naik kekelas selanjutnya.⁹

Untuk itu dengan adanya uraian diatas tersebut yang dialami SD IT Ummatan Wahidah maka peneliti tertarik dan semakin penasaran untuk meneliti lebih dalam tentang pembelajaran Matematika di kelas 1 yang menggunakan media atau alat peraga sempoa. Karena peneliti yakin media Sempoa ini siswa dapat lebih paham dengan operasi hitung yang dipelajari serta meningkatkan keterampilan atau kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan. Dengan judul sebagai berikut, **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti ini difokuskan pada masalah penggunaan media Sempoa pada mata pelajaran Matematika di kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.

⁹ Ana, *Wawancara* tanggal 17 febuari 2020

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Sempoa dalam Meningkatkan Keterampilan Menghitung Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong ?
2. Apa Saja Kendala Penggunaan Media Sempoa dalam Meningkatkan Keterampilan Menghitung Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Sempoa dalam Meningkatkan Keterampilan Menghitung Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
2. Untauk Mengetahui Apa Saja Kendala Penggunaan Media Sempoa dalam Meningkatkan Keterampilan Menghitung Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa wacana keilmuan khususnya bagi pendidikan dan para pembaca terkait efektivitas media Sempoa dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan keterampilan berhitung pada mata pelajaran Matematika
2. Dapat mengaktifkan keaktifan siswa kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong untuk mengikuti pelajaran Matematika

2) Bagi Guru

1. Memberikan informasi tentang kelebihan media Sempoa dalam proses belajar mengajar bagi Guru Kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
2. Menjadi pengalaman yang berharga khususnya bagi Guru Kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong mengenai kegunaan Media Sempoa
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media bantu dalam membantu pembelajaran di Sekolah Dasar yang digunakan oleh Guru

3) Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu / memberi gambaran mengenai Efektivitas Media Sempoa dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf pencapaiannya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuan secara ideal. Sebaiknya hasil yang jauh dari sasaran maka kurang efektivitasnya.

Efektivitas penguasaan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

1) Efektivitas Mengajar Guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan Efektivitas Belajar Murid

¹⁰ Aan Komaria dan Cepi Triantana, *Visionary Ship Menuju Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), hal. 34

- 2) Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.

B. Media Sempoa

1. Pengertian Media

Kata “*media*” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹¹

Dalam suatu proses belajar mengajar, guru pastinya akan membutuhkan adanya suatu media dalam menyampaikan maksud dari isi pengajarannya. Suatu penggunaan media dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk mempermudah siswa dalam membayangkan suatu benda yang bersifat konkret.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹² Melihat pentingnya suatu media dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menentukan media apa yang harus dan dapat dipakai untuk suatu materi tertentu yang akan di berikan saat pembelajaran berlangsung. Karena tidak semua media dapat di gunakan

¹¹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, hal, 12

¹² *Ibid.*, hal. 120

untuk berbagai materi. Selain itu, guru juga harus dapat melihat tingkat kemampuan siswanya dalam menerima suatu materi dengan suatu media.

2. Macam-macam Media

- a. Media auditif yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara seperti radio, cassette recorder dan lain sebagainya.
- b. Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Misalnya film strip, benda-benda yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa dan lain sebagainya gambar dan bersuara.¹³
Akan tetapi, guru juga harus memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswanya dalam menggunakan media. Misalnya, siswa yang mengalami kelainan pada pendengarannya, maka dia akan mengalami suatu kesulitan dalam menerima suatu materi yang menggunakan media auditif. Jadi, guru harus memahami karakteristik dari siswanya untuk memilih media yang cocok.

3. Kegunaan Media

Secara umum media mempunyai kegunaan :

- a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- c) Menimbulkan gairah belajar, intraksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar

¹³ *Ibid.*, hal. 124

- d) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.¹⁴

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk :

- a) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu. Maksudnya peristiwa yang penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio.
- b) Memanipulasi keadaan peristiwa atau objek tertentu. Maksudnya melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret.
- c) Menambah gairah dan motivasi siswa.¹⁵

4. Manfaat Media

Manfaat media pendidikan dalam proses belajar siswa antara lain :

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penurutan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

¹⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hal.5.

¹⁵ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Kencana Prenada Media 2011), hal.170-171.

- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹⁶

a. Sempoa

1. Sejarah Sempoa

Sempoa atau abacus yang berasal dari kata Yunani kuno “abax” yang berarti “debu”. Dari cerita sempoa atau abacus ini pertama kali dimiliki oleh suku Babilonia dalam bentuk sebilah papan yang ditaburi pasir. Di atas papan menorehkan berbagai bentuk huruf ataupun simbol. Maka dari itu, sempoa tersebut dulu disebut dengan abacus yang artinya “manghapus debu”.¹⁷

Saat ini abacus tersebut telah berubah menjadi alat hitung yang mana permukaannya yang tadinya adalah pasir sekarang telah berganti menjadi papan berbentuk persegi panjang yang dibingkai dan di dalamnya terdapat batang-batang yang berisikan manik-manik dimana manik-manik tersebut telah dipisah. Di bagian atas batang terdapat 1 dan ada yang dua manik lalu diberi sekat pada bawahnya dan di bawah sekat tersebut terdapat 4 manik-manik. Dimana setiap manik terdapat nilai yang berbeda-beda.

Pada mulanya Sempoa menggunakan sistem “dua lima” yaitu model sempoa dengan dua biji sempoa yang berada di atas dan lima biji sempoa yang berada di bawah. Kemudian pada tahun 1976 dikembangkan oleh Chen Shi Chung seorang pemikir sekaligus pakar

¹⁶ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal.244.

¹⁷ Harmoni, *Cepat dan Mudah Berhitung dengan Sempoa*. (Jakarta : Pustaka Setia, 2009),

dari Taiwan, sistem sempoa “satu empat” yaitu model sempoa dengan satu biji sempoa yang berada di atas dan empat biji sempoa yang berada di bawah.¹⁸

Abacus atau sempoa, sekarang ini semakin berkembang di zaman romawi karena papan-papannya dibuat berlekak-lekuk cekung untuk mempermudah saat manik-manik tersebut digerakkan saat proses menghitung. Orang china menyebut abacus dengan “hsuan-pan” / nampan penghitung. Abacus yang memiliki 2 manik dibagian atas merupakan abacus dari Cina. Sedangkan abacus yang memiliki 1 manik diatas adalah manik dari Jepang. Abakus ala Jepang ini yang belakangan populer kembali, termasuk di Indonesia.

2. Pengertian Sempoa

Menurut sejarah sempoa adalah alat hitung yang digunakan oleh bangsa China dan Jepang sejak 2400 SM. Sempoa terbuat dari bahan alami seperti kayu dan bambu serta bahan simetrik dan plastik.¹⁹

Menurut Edu Sempoa dapat dikenali sebagai alat hitung yang terdiri dari manik-manik yang terbagi menjadi bagian atas dan bagian bawah. Bentuk dari Sempoa berupa kotak segi empat yang dibagi menjadi dua bagian atas dan bawah dengan manik-manik yang bernilai lima pada bagian atas dan manik-manik bernilai satu pada

¹⁸Sulistiono Wahyu. *Efektivitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2016), hal.12

¹⁹Sulistiyono Wahyu, *Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III SDLB Di SLB B Wiyata Dharma 1*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2016),hal.25.

bagian bawah. Setiap deret Sempoa dalam satuan tiang memiliki nilai satuan dan semakin ke kiri adalah puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya.²⁰

3. Manfaat Belajar Sempoa

- Mengoptimalkan fungsi otak karena disaat anak sedang bermain sempoa anak akan konsentrasi dalam berhitung secara tidak langsung otak kiri akan bekerja dan selain itu anak juga akan menggunakan imajinasi serta logikanya untuk menghitung hasil operasi matematika lewat fikirannya yang nantinya akan ditunjukkan dalam bentuk manik-manik sehingga otak kanan anak juga akan bekerja.
- Melatih daya imajinasi dan kreativitas, logika, sistematika berfikir, daya konsentrasi. Dengan sempoa anak akan berimajinasi untuk memfikirkan hasil operasi hitung dengan cara ini anak akan konsentrasi.
- Meningkatkan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berfikir. Manik-manik pada sempoa akan mempermudah dan mempercepat anak dalam mendapatkan hasil operasi hitung.
- Menjadi lebih sensitif terhadap aransemen spatial akibat pengaruh dari membayangkan sempoa dalam otak kita. Jika seorang anak sudah terbiasa dalam membayangkan hitungan matematika lewat

²⁰ Sulistiyono Wahyu, *Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III SDLB Di SLB B Wiyata Dharma 1*, (Yogyakarta : PT Gramedia, 2016),hal.26.

fikirannya maka proses berfikir anak tersebut akan mudah dalam membayangkan sesuatu yang bersifat abstrak.

- Untuk anak-anak yang suka lalai menghafal rumus perkalian, mental aritmatika sangat membantu dalam menghafalnya. Karena anak akan mengingat apa yang telah dia cari.

4. Cara Berhitung Sempoa

a. Penjumlahan dalam Sempoa

Kita harus membuat kesepakatan penggunaan istilah dalam mempelajari sempoa dimana manik –manik bawah yang bernilai satu kita sebut dengan manik-1 dan manik yang bernilai lima kita sebut dengan manik-manik. Dalam menggeser manik-manik, kita dapat menggunakan ibu jari, jari telunjuk atau jari tengah. Penjumlahan dalam Sempoa.

Dimana kita menurunkan satu manik-5 dan menaikkan satu manik-1, satu manik-10 dan dua manik-100 sehingga hasil dari penghitungan sempoa adalah 216. Dalam pengurangan sempoa, kita hanya mengurangi manik-manik yang sudah disusun. Misalnya kita menggunakan hasil perhitungan dari penjumlahan $215 + 1 = 216$ diatas maka, kita akan mengurangi hasilnya dengan 114 sehingga didapat operasi pengurangannya adalah $216 - 114 = \dots 48$

Sehingga manik yang tersisa setelah dikurangi 114 adalah satu manik-100 dan dua manik-1 didapat 102.

b. Perkalian dalam Sempoa

Perkalian dengan menggunakan media sempoa sama dengan perkalian biasa, dimana pengalinya dimulai dengan bilangan satuan, puluhan dan seterusnya. Caranya susun bilangan yang dikalikan pada bagian kiri, bilangan pengali pada bagian tengah dan hasil perkalian pada bagian kanan. contoh : $27 \times 3 = \dots$ Susun bilangan yang dikalikan pada bagian kiri ²¹ dan susun bilangan pengali pada bagian tengah.

C. Keterampilan Berhitung

1. Pengertian Keterampilan

Menurut kamus bahasa Indonesia, keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan sendiri diartikan sebagai suatu kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengeawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. Konotasinyapun luas sehingga sampai pada mempengaruhi atau mendayagunakan orang lain. Artinya orang yang

²¹ Haruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 12

mampu mendayagunakan orang lain secara tepat juga dianggap orang yang terampil.²²

Keterampilan-keterampilan matematika adalah operasi-operasi dan prosedu-prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses untuk mencari jumlah dua bilangan, proses mencari kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan, proses mencari akar suatu persamaan, dan sebagainya.

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari orang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Ia dijadikan sebagai subyek pokok persoalan dalam semua gerakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan yang menepati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi belajar mengajar. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa-siswi sebagai subyek pembinaan. Jadi keterampilan adalah kesanggupan atau kecakapan yang harus dimiliki siswa untuk berintraksi dan memahami proses belajar mengajar.²³

2. Pengertian Berhitung

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsepbilangan. Menurut Paimin berhitung merupakan sebagai ilmu tentang struktur hubungan,

²² Syah Muhabbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT, Rajagrafindo Persada, 2008), hal.12

²³ Suwarsono, *Keterampilan Pendidikan Matematika*, (Yogyakarta : Ghalia Indonesia, 2008), hal,7

hubungannya memerlukan simbol-simbol untuk membantu memanipulasi aturan-aturan yang ditetapkan.²⁴

Menurut Mahardika kemampuan berhitung adalah usaha melakukan, mengerjakan hitungan seperti : penjumlahan, pengurangan, serta memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika.²⁵

a. Tujuan

Secara umum tujuan berhitung agar anak tahu mengenai dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga pada saatnya nanti anak-anak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang yang lebih kompleks.²⁶

Secara khusus ada beberapa tujuan dari pembelajaran berhitung yaitu :

- a) Dapat berfikir logis dan sistematis.
- b) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi.

²⁴ Anggaeni Chresty, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan Di Aquarium Pada Anak Kelompok B TK IT Iqra'*, (Bengkulu : Rineka Cipta, 2013). hal. 15.

²⁵ *Ibid.*, hal. 15.

²⁶ Anggaeni Chresty, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan Di Aquarium Pada Anak Kelompok B TK IT Iqra'*, (Bengkulu : Pustaka Setia, 2013). hal. 16.

- d) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinann-kemungkinan urutan suatu peristiwa terjadi disekitarnya.
- e) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.²⁷

b. Indikator Keterampilan Berhitung

| No. | Indikator |
|-----|--|
| 1. | Perhatian siswa pada materi |
| 2. | Keberanian siswa dalam bertanya |
| 3. | Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran |
| 4. | Kemampuan siswa dalam berhitung |
| 5. | Keaktifan siswa |

D. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang dapat anti dan semacamnya sehingga para ahli Matematika dapat mengembangkan sebuah Matematika.²⁸

²⁷ *bid.*, hal.17.

²⁸ Karso, *et at*, *Pendidikan Matematika 1* (Banten :Universitas Terbuka, 2013), hal. 1

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai sifat khas kalau dibandingkan dengan ilmu yang lain. Matematika merupakan ilmu yang sangat formal, yaitu berstruktur, abstrak dan deduktif.²⁹ Maksudnya Matematika berstruktur adalah dalam mempelajari Matematika siswa pasti akan di ajarkan mulai dari dasar/pondasi matematika itu sendiri jadi jika pondasi dasar dari Matematika itu sendiri kurang maka siswa akan kesulitan dalam menguasai ilmu Matematika selanjutnya karena ilmu Matematika yang kita pelajari sebelumnya selalu saling berhubungan dengan ilmu Matematika selanjutnya yang kita pelajari ditingkat lanjutan nanti.

Mengetahui Matematika adalah melakukan Matematika. Dalam belajar Matematika perlu untuk menciptakan situasi-situasi dimana siswa dapat aktif, kreatif dan responsif secara fisik pada sekitarnya. Untuk belajar Matematika siswa harus mambangunnya untuk diri mereka hanya dapat dilakukan dengan eksplorasi, membenarkan, menggambarkan, mendiskusikan, menguraikan, menyelidiki, dan memecahkan masalah.³⁰

Menurut Purwoto (1998:14), “Matematika adalah pengetahuan tentang pola keteraturan, pengetahuan tentang struktur terorganisasikan mulai dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan ke unsur-unsur yang didefinisikan ke aksioma dan postulat dan akhirnya ke dalil”.³¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan yang bersifat hirarkis,

²⁹ Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: P2LPTK, 1988), hal.13

³⁰ Goldin Wardhani, *Hakikat Pembelajaran Matematika*, (Jogyakarta : Rineka Cipta, 2004), hal22

³¹ Simanjuntak, Lisnawati. *Metode Mengajar Matematika Jilid 1.*(Jakarta:Rineka Cipta:1993),hal.88

bermula dari urutan sederhana kemudian menuju ke hal yang rumit, dari yang konkrit menuju ke hal yang abstrak untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

1) Pembelajaran matematika adalah berjenjang (bertahap)

Bahan kajian Matematika diajarkan secara berjenjang atau bertahap, yaitu dimulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sukar. Pembelajaran Matematika harus dimulai dari yang konkret, ke semi konkret, dan berakhir pada yang abstrak. Di SD menggunakan benda-benda konkret masih diperlukan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap objek Matematika. Penggunaan gambar dapat dipandang sebagai semi konkret dan termasuk kepada salah satu usaha untuk memahami konsep yang abstrak sebagai wujud dari berjenjangnya pembelajaran Matematika.

2) Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral

Dalam setiap memperkenalkan konsep atau bahan yang baru perlu memperhatikan konsep atau bahan yang telah dipelajari siswa sebelumnya. Bahan yang baru selalu dikaitkan dengan bahan yang telah dipelajari, dan sekaligus untuk mengingatkannya kembali. Pengulangan konsep dalam bahan ajar dengan memperluas dan mendalamkannya adalah perlu dalam pembelajaran Matematika. Metode spiral bukanlah mengerjakan konsep hanya dengan

pengulangan atau perluasan saja, tetapi harus ada peningkatan. Spiralnya harus spiral naik bukan spiral datar.

3) Pembelajaran matematika menekankan pola pendekatan induktif

Matematika adalah ilmu deduktif, matematika tersusun secara deduktif aksiomatik. Namun sesuai dengan perkembangan intelektual siswa di SD, maka dalam pembelajaran matematika perlu ditempuh pola pikir atau pola pendekatan induktif. Misalnya dalam pengenalan suatu bangundatar, tidak diawali oleh defisi bangun datar tersebut dengan mengenal namanya. Setelah memahami nama-nama bangun datar yang bersesuaian, siswa dapat memperkaya dalam situasi yang khusus. Pemahaman konsep-konsep matematika mealui contoh-contoh tentang sifat-sifat yang sama dimiliki dan yang tidak dimiliki oleh konsep-konsep tersebut merupakan tuntutan pembelajaran matematika usia SD.

4) Pengajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran dalam Matematika sesuai dengan struktur deduktif aksiomatiknya. Kebenaran-kebenaran dalam Matematika pada dasarnya merupakan kebenaran konsistensi, tidak ada pertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar bila didasarkan atas pernyataan-pernyataan terdahulu yang telah diterima kebenarannya. Dalam pembelajaran Matematika di SD, meskipun ditempuh pola induktif, tetapi tetap bahwa generalisasi suatu konsep haruslah bersifat deduktif. Kebenaran

konskuensi tersebut mempunyai nilai didik yang sangat tinggi dan amat penting untuk pembinaan sumber daya manusia dalam kehidupan sehari-hari.³²

3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pendidikan Matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi :

- a. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa
- b. Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan Matematika.

Adapun tujuan pembelajaran Matematika khusus di SD agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep tersebut secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam memecahkan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh

³² Kasro, *Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD* : Jurnal Pendidikan Matematika, 16 januari 2007, hal 16

- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³³

4. Fungsi Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan sebuah universal yang terus berkembang sejak dahulu. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta untuk memajukan daya pikir manusia. Dewasa ini matematika telah berkembang amat pesat baik secara materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari pembelajaran matematika agar memahami konsep bilangan pecahan, perbandingan dalam pemecahan masalah, serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran Matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi Matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran

³³ Aisyah, *Pembelajaran Matematika*: Jurnal Mathematic, 10 febuari 2007, hal 1

³⁴ Arini, 2011, *Fungsi Mata Pelajaran Matematika di SD* : Jurnal Pembelaaran Matematika 1 maret 2018, hal 7

Matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Kemampuan Matematika yang dipilih dalam standar kompetensi dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal, serta memperhatikan pula perkembangan pendidikan matematika di dunia sekarang ini. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut dipilih materi-materi Matematika dengan memperhatikan struktur keilmuan, tingkat kedalaman materi, serta sifat-sifat esensi materi dan keterpakaiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup untuk pembelajaran Matematika sekolah dasar sebagai berikut:

1. Bilangan
2. Geometri dan pengukuran
3. Pengelolaan data³⁵

E. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian, penulis lebih dahulu mempelajari beberapa kajian dari penelitian dahulu yang relevan. Penelitian ini sebagai bahan referensi, yang disusun oleh :

1. Irma nurmalasari 2013, dengan judul “*Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kreatifitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Siswa*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode angket dan observasi. Tujuan penelitiannya adalah : untuk mengetahui adanya

³⁵ Nasaruddin, *Pendidikan Matematika di Sekolah Kita : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1 Juni 2017, hal 63

pengaruh penggunaan metode belajar Sempoa terhadap kreatifitas Siswa, dan untuk smengetahui adanya pengaruh penggunaan metode belajar Sempoa terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media Sempoa terhadap kreatifitas siswa di kelas 2 SDN II Karangrejo, dengan nilai empirik sebesar 3,952 dan lebih besar dari teorik sebesar 2.074 pada taraf signifikan 5%.³⁶

2. Lanny mustika dwi cahyati 2017, dengan judul “*pengaruh mental aritmatika sempoa terhadap kreatifitas anak di sempoa kreatif*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta metode angket dan dokumentasi. Tujuan penelitiannya ialah : untuk mengetahui kemampuan mental aritmatika sempoa anak di Sempoa kreatif, untuk mengetahui kreatifitas anak di Sempoa kreatif, dan untuk mengetahui pengaruh mental aritmatika Sempoa terhadap kreatifitas anak di Sempoa kreatif. Hasil penelitian bahwa mental aritmatika sempoa di Sempoa kreatif masuk katagori cukup. Hal ini dikehui dari hasil penelian yang menunukkan presentase tertinggi adalah katagori cukup yaitu 45 anak (75%), sedangkan 8 anak (13%), dalam katagori baik, dan 7 anak (12%), dalam katagori rendah. Kreativitas anak di sempoa kreatif termasuk katagori cukup, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan presentase tertinggi adalah katagori cukup yaitu 52 anak (87%), dan 8 anak (13%) dalam katagori kurang. Hasil selanjutnya yaitu terdapat

³⁶ Nurmalasari Irma, *Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kreatifitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Suswa Kelas II SDN II Karangrejo Tulungagung*, (Tulungagung : Fifth Edition, 2013), hal.78.

pengaruh mental aritmatika sempoa terhadap kreatifitas anak di sempoa kreatif, hal tersebut diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan statistik yaitu 13,37% terhadap kreatifitas anak.³⁷

³⁷ Mustika Dwi Cahyanti Lanny, *Pengaruh Mental Aritmatika Sempoa Terhadap Kreativitas Anak Di Sempoa Kreatif*, (Ponorogo : Rineka Cipta, 2017),hal.89.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Bentuk dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu naratif mengenai suatu proses penerapan media sempoa sesuai dengan masalah yang diteliti dan penemuan-penemuan penelitian berupa data maupun dari informan.³⁸

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang akan diamati atau dengan kata lain dari penelitian ini nantinya akan langsung bentuk narasi (pemaparan). Penelitian ini dilakukan dalam konteks langsung kenyataan dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melalui pengamatan, wawancara, dan penelaah dokumen.

Metode merupakan cara yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk benda. Media hanya bisa ditunjukkan penggunaan. Penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mencari jawaban dari masalah yang dirumuskan dalam problematika. Dengan demikian, penelitian merupakan sarana yang dipergunakan oleh manusia untuk memperkuat, membina, serta mengembangkan ilmu pengetahuan.³⁹

³⁸ Amirul hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Setia, 1998), hal, 17

³⁹ *Ibid.*, hal.92

Dalam penelitian ini akan digambarkan keseluruhan subjek terhadap penelitian serta yang berkaitan dengan penerapan media semesta dalam pembelajaran Matematika ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data yang tidak berupa angka akan tetapi data nyata yang berupa kata-kata dan pelaksanaan yang diamati oleh peneliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek ini adalah penelitian kualitatif, karena sifatnya kualitatif maka diperlukan subyek penelitian, subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat memperoleh data untuk variabel yang dipermasalahkan.⁴⁰ Jadi subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, peran objek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta masukkan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan “*Purposive Samplin*” yaitu teknik dimana pengambilan sampling ini pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Guru Matematika, Kepala Sekolah, dan Siswa-siswi kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Reang Lebong.

⁴⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 129

⁴¹ Sugiono, *Merode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2015), hal.300

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam penelitian ini penelitian melakukan proses penelitian, di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019-2020

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer (utama) dan, data sekunder (sekunder) :

1. Data primer, yaitu data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Data yang diperoleh dari sumber utama yaitu Guru Matematika dan Kepala Sekolah SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.
2. Data sekunder, diambil dari pihak-pihak yang terkait dokumentasi, buku-buku atau bahan-bahan tulisan yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atas berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkuman, foto.⁴²

Teknik observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipan. Maksud dari observasi partisipan adalah mengumpulkan berita melalui pengamatan terhadap objek secara langsung, merasakan, serta berada dalam aktivitas objek pengamatan. Peneliti sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian dari situasi yang diamati.⁴³ Hal ini dilakukan agar penelitian benar-benar menyelami objek pengamatan dan observasi ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran Matematika yang difokuskan pada pembentukan keterampilan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika melalui media Sempoa kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.

Dalam observasi peristiwa ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada Guru Matematika, Kepala Sekolah, dan Siswa-siswi SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong yang menjadi subjek penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data awal, secara umum keadaan

⁴² Amirul Hadi dan, Haryono, *Metodologi Penelitian II*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 1998), hal.129

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2019), hal.82

Siswa, Kepala Sekolah, dan Guru Matematika. Adapun langkah-langkah observasi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, diperhatikan mengenai urutan kegiatan observasi dan penyamaan persepsi antara pengamat dan yang diamati dan diamati mengenai keterampilan berhitung, disamping teknik observasi yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan observasi kelas

Pada tahap pelaksanaan observasi kelas, peneliti mengamati proses pembelajaran dan pengumpulan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran, baik yang terjadi pada guru, siswa maupun yang lainnya.

3. Dan pembahasan balikan

Pada tahap diskusi balikan, membahas hasil pengamatan selama observasi dalam situasi yang saling mendukung.

- b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁴

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari dalam

⁴⁴ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003),hal.180

metode observasi (pengamatan).⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara terteliti dan mencatat apa yang ditemukakan oleh informan.⁴⁶

Disini peneliti melakukan wawasan dengan guru matematika, dan siswa-siswi kelas 1 SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong. Pada saat melakukan wawancarasemiterstruktur, peneliti menggunakan langkah-langkahdalam mengumpulkan data, diantaranya :

1. Menentukan tema atau topik wawancara
2. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara
3. Menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan (5W+1H)
4. Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya
5. Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber
6. Mempersiapkan peralatan untuk wawancara (alat tulis atau alat perekaman)
7. Melakukan wawancara
8. Mencatat pokok-pokok wawancara
9. Menyusun laporan hasil wawancara

⁴⁵ Burhan Bangin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2014), hal.71

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.71

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa berupa rekaman atau dokumentasi tertulis, seperti arsip data base, surat menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁴⁸ Dokumen ini juga merupakan cara pengumpulan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles dan Huberman*. *Miles dan Huberman* yang dikutip dalam karangan Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid.*, hal.240

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Rerii*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.186

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.9

Ada tiga hal yang penting dalam analisis ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Pada tahap ini, yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-memilahnya kedalam satu konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah melakukan pengambilan kesimpulan. Dalam hal ini *Miles dan Huberman* yang dikutip dalam karangan Suyono menyatakan bahwa, yang paling sering

⁵⁰ *Ibid.*, hal.92

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵¹

3. Menarik kesimpulan (*Conslusion Drawing/Verifcation*)

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapatkan sebelumnya kemudian peneliti dibandingkan dengan data-data hasil wawancara dengan subjek informan yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun caranya antara lain:

- a. Metode deduktif yaitu berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus. Jadi ini digunakan penulis apabila menemukan sejumlah data, dalil, teori maupun berbagai keterangan yang masih bersifat umum untuk ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Metode induktif yaitu berfikir dari kesimpulan atau keputusan khusus untuk mencapai kesimpulan umum. Kesimpulan yang diambil dari sejumlah data, dalil, teori manapun berbagai keterangan, dari suatu hal yang bersifat khusus, kemudian dianalisa apabila menemukan teori yang bersifat umum. Jadi ini digunakan apabila menemukan teori-

⁵¹ *Ibid.*, hal.95

teori yang bersifat khusus kemudian diuraikan dan diperluas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan menggunakan kalimat yang sistematis, singkat, dan jelas.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah semua data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah mengkaji keabsahan data. Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan menggunakan peningkatan kekuatan dalam penelitian triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.⁵²

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, triangulasi tehnik, triangulasi pengumpulan data dan waktu:

1. Triangulasi Sumber

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan

⁵² Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 125

tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevaluasi. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk membandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.⁵³

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada narasumber, masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel, untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁴

Dalam hal ini untuk menguji kredibilitas penelitian maka peneliti memfokuskan tentang bagaimana Efektivitas Media Sempoa dalam

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 20016), hal. 219

⁵⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 372

Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika
Kelas 1 di SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif SD IT Ummatan Wahidah

1. Sejarah Berdirinya SD IT Ummatan Wahidah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ummatan Wahidah Curup tengah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2013 dibawah naungan yayasan As-Salam dengan no statistic sekolah (NSS) 10220205006 dan no pokok sekolah nasional (NPSN) 10704185 dengan terakreditasi C. Selama berdirinya SDIT Ummatan Wahidah, kab. Rejang Lebong pernah mengalami pergantian Kepala Sekolahnya yaitu :

Tabel 4.1

Data Pergantian Kepala SDIT Ummatan Wahidah

| No | Kepala Sekolah | Masa Jabatan |
|----|---------------------|---------------|
| 1. | Selamun Rizky, S.Pd | 2013-2020 |
| 2. | Purwanto, S.Pd | 2020-Sekarang |

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDIT Ummatan Wahidah, 2020⁵⁵

Sekolah ini berdiri dengan tujuan Melanjutkan pendidikan dasar yang telah didapat dari RA/TK ke SDIT yaitu Aqidah, Aqidah, Akhlak Mulia, Kepribadian, Kecerdasan, Pengetahuan dan, Keterampilan untuk

⁵⁵ Dokumentasi SDIT Ummatan Wahidah, Jumat 05 juni 2020

mandiri serta dapat mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. SDIT Ummatan Wahidah terletak di Jl. Letjend. Soeprapto no.90 keluraha Talang Rimbo Baru Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Lokasi sekolah yang terletak didaerah strategis dijangkau melalui segala arah. Akses yang mudah dalam menuju sekolah penduduknya yang homogen. Desa ini merupakan desa yang berada di antara Gedung SD IT Ummatan Wahidah (SDIT UW) terletak dipinggir jalan talang Rimbo Baru, sehingga untuk akses masuk dan pulang siswa tidak ada yang terlalu jauh.

Siswa sekolah ini tidak hanya tamatan TK di sekitar wilayah SD IT Ummatan Wahidah (SDIT UW)namun ada beberapa siswa dari desa air duku, kali padang yang memang cukup jauh dengan jarak sekolah ini. Dengan demikian orang tua siswa sangat antusias untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini sangat tinggi. Hal ini sangat mendukung terciptanya kelangsungan sekolah ini dan juga menciptakan stabilitas sekolah yang kuat

Adapun identitas SD IT Ummatan Wahidah Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2**Identitas SDIT Ummatan Wahidah**

| |
|--|
| Nama Sekolah : SDIT Ummatan Wahidah |
| Kab/Kota : Rejang Lebong / Curup |
| Provinsi : Bengkulu |
| Alamat : Jl. Letjend. Soeprapto no.90 keluraha Talang Rimbo Baru Curup Tengah |
| Kode Pos : 39114 |
| Telp : (0732)23396 |
| Email : sdituwcurup@gmail.com |

Sumber : Dokumentasi Kantor Usaha SD IT Ummatan Wahidah, 2020⁵⁶

2. Visi, Misi, Tujuan**a. Visi**

Terwujudnya generasi Qur'ani yang beriman, berakhlak, berilmu, mandiri, dan bermanfaat.

b. Misi

1. Menyiapkan generasi yang unggul dalam iman dan taqwa
2. Menyiapkan generasi yang berperilaku sopan dan santun
3. Menyiapkan generasi yang cerdas, tangkas, dan terampil
4. Menyiapkan generasi yang mandiri dan percaya diri, dan bermanfaat bagi masyarakat
5. Menyiapkan generasi yang berbudaya islam

⁵⁶ Dokumentasi SD IT Ummatan Wahidah, Senin 08 juni 2020

c. Tujuan

Melanjutkan pendidikan dasar yang telah didapat dari RA/TK ke SDIT yaitu Aqidah, Akhlak Mulia, Kepribadian, Kecerdasan, Pengetahuan dan, Keterampilan untuk mandiri serta dapat mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Program Pembinaan Kesiswaan

Paradigma SDIT UW “Setiap anak adalah cerdas” untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa, SD UW memfasilitasi Program Ekstrakurikuler. Pembinaan kesiswaan maksudnya adalah mengusahakan agar para siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang tidak hanya memiliki kecakapan kognitif namun juga sikap dan agama yang baik, antara lain:

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a) Pramuka
 - b) Kelas Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia)
 - c) Karate
 - d) Silat
 - e) Wafa'
 - f) Tahfiz
 - g) Berhitung

b. Fasilitas SDIT UW

Tabel 4.3

Fasilitas SDIT Ummatan Wahidah

| NO | SARANA/ PRASARANA | KONDISI | | | |
|----|----------------------|---------|----|----|--------|
| | | B | RR | RB | JUMLAH |
| 1 | Ruang Kelas | 6 | - | - | 6 |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | - | - | 1 |
| 3 | Ruang TU | 1 | - | - | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 | - | - | 1 |
| 5 | Ruang Perpustakaan | - | - | - | - |
| 6 | Ruang Keterampilan | - | - | - | - |
| 7 | Ruang Jaga | - | - | - | - |
| 8 | Gudang | - | - | - | - |
| 9 | WC / KM | 3 | - | - | 3 |
| | Alat Kantor : | | | | |
| | Komputer | 1 | - | - | - |
| | Tipe Recorder | 2 | - | - | 2 |
| | CD | - | - | - | - |
| | Alat Keterampilan | - | - | - | - |
| | Pertukangan | - | - | - | - |
| | PPK | - | - | - | - |
| | Pertanian | - | - | - | - |
| | Mesin Rumput | - | - | - | - |
| | Cangkul | - | - | - | - |
| | Arit | - | - | - | - |

Ket:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.2

| No. | Nama | Jabatan/Tugas Pokok | Tugas Tambahan | Pendidikan Terakhir |
|-----|--------------------------|---------------------|----------------|------------------------------------|
| 1. | Purwanto, S.Pd.I | Kepala Sekolah | - | Bahasa Inggris |
| 2. | Dian Rani, S.Pd.I | Waka Kesiswaan | Guru T2Q | |
| 3. | Meri Yani, SE.I | Bendahara | Guru T2Q | Ekonomi Syariah |
| 4. | Septa Sugiarti, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali Kelas 1A | Pendidikan Agama Islam |
| 5. | Ana Puspita Sari, S.Pd | Guru Mapel | Wali Kelas 1B | Pendidikan Agama Islam |
| 6. | Dwi Ratna Sari, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali Kelas IIA | Pendidikan Agama Islam |
| 7. | Febriyansyah, S.Kom | Guru Mapel | Wali kelas IIB | Komunikasi Syiar Islam |
| 8. | Habsah Ariani, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali kelas III | Pendidikan Agama Islam |
| 9. | Ardila Wijayanti, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali Kelas IV | |
| 10. | Dian Rani, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali Kelas V | |
| 11. | Rahmat Hidayat, S.Pd.I | Guru Mapel | Wali Kelas VI | Pendidikan Agama Islam |
| 12. | Fitriani | Guru Mapel | - | Tahfiz |
| 13. | Siti, S.Pd.I | Guru Mapel | - | Bahasa Inggris |
| 14. | Leni | Guru Mapel | - | Tahsin |
| 15. | Chintia, S.Pd | Guru Mapel | TU | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah |

5. Keadaan Siswa

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ummatan Wahidah Curup tengah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2013

dibawah naungan yayasan As-Salam dengan no statistic sekolah (NSS) 10220205006 dan no pokok sekolah nasional (NPSN) 10704185 dengan terakreditasi C. Siswa di sekolah ini mayoritas anak-anak warga disekitar wilayah keberadaan sekolah. Jumlah siswa saat ini sudah mencapai 135 (Seratus Tiga Puluh Lima)

Tabel 4.5
Data Siswa SDIT Ummatan Wahidah

| Kelas | Jumlah | | Siswa | | Keterangan |
|---------------|--------|-----------|-----------|------------|------------|
| | Kelas | Lk | Pr | Jumlah | |
| 1A | 1A | 12 | 5 | 17 | |
| 1B | 1B | 12 | 6 | 18 | |
| IIA | IIA | 10 | 10 | 20 | |
| IIB | IIB | 12 | 9 | 21 | |
| III | III | 11 | 8 | 19 | |
| IV | IV | 5 | 4 | 9 | |
| V | V | 8 | 9 | 17 | |
| VI | VI | 7 | 7 | 14 | |
| Jumlah | | 77 | 58 | 135 | |

6. Kondisi Orang Tua

Dapat diklasifikasi bahwa orang tua siswa/I SDIT Ummatan Wahidah, yang berasal dari penduduk Curup mayoritas sebagai petani, pedagang, dan PNS. Data tersebut menggambarkan bahwa anak-anak yang sekolah di SDIT Ummatan Wahidah (SDIT UW) memiliki kemungkinan besar yang dapat menjalankan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, SD ini memiliki tugas yang berat untuk menyiapkan tamatan siswanya agar dapat berperan di masyarakat dan memiliki keterampilan dan dapat mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Quran dan As Sunnah.

7. Prestasi yang Pernah Dirahi Oleh Sekolah

Prestasi dalam rentang 2019-2020, SD IT Ummatan Wahidah telah menorehkan tinta emas dalam tangkai lomba karate baik tingkat kabupaten, provinsi maupun internasional mewakili kabupaten, provinsi maupun negara Indonesia.

B. Temuan-Temuan Penelitian

Beberapa hasil temuan, baik hasil pengamatan dan wawancara selanjutnya akan diuraikan (dianalisis) menurut pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada BAB pendahuluan. Oleh karena itu, pembahasan temuan-temuan tersebut akan dikembangkan dari pertanyaan awal penelitian adapun pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Media Sempoa di Kelas I SDIT Ummatan Wahidah

Media Sempoa diterapkan sejak tahun 2018 sampai saat ini media Sempoa masih diterapkan di sekolah ini karena media ini merupakan sebagai alat bantu setiap pembelajaran operasi hitung.

Hasil observasi yang peneliti lakukan kurang lebih selama enam bulan mengenai bentuk penggunaan media Sempoa, “Bentuk penggunaan media Sempoa yang dilakukan di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong berupa media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran operasi hitung. Media Sempoa ini diterapkan dikelas masing-masing ketika pada saat jam pelajaran Matematika saja misal pada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian materi-materi ini lah yang akan menggunakan media Sempoa.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pihak sekolah tidak menyediakan media Sempoa namun setiap kelas siswa punya sendiri karena dianjurkan untuk membeli. Guru yang menggunakan media Sempoa ini adalah wali kelas itu sendiri karena di SDIT Ummatan Wahidah ini belum mempunyai guru khusus untuk mata pelajaran Matematika.⁵⁸

Peneliti menemukan ketika melakukan observasi bahwa penggunaan media Sempoa ini guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang disampaikan, kemudian guru akan menghitungnya menggunakan alat bantu yaitu media Sempoa, guru akan memberikan contoh kepada siswa-

⁵⁷ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah Curup, 11 juni 2020

⁵⁸ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah Curup, 15 juni 2020

siswinya untuk cara menggunakan media Sempoa tersebut. Kemudian siswa akan mencobanya dan sedangkan guru akan mengontrol siswanya jikalau masih ada siswa yang tidak bisa menggunakan media Sempoa itu maka itulah tugas guru untuk mengajarkannya kembali.

Namun kendala masih kerap ditemukan ada dalam kegiatan penggunaan media Sempoa ini diantaranya adalah masih banyak siswa yang mintak diajarkan untuk menggunakan media Sempoa ini sehingga suasana kelas tidak kondusif lagi.

Dan selama peneliti melakukan observasi yang seakan dengan PPL 2 bulan di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong, peneliti menemukan ketika saat jam pelajaran siswa terkadang masih ada yang lupa membawa media Sempoa itu naah hal ini sering terjadi sehingga siswa yang tidak membawa media Sempoa itu mengganggu temannya yang lain dan mereka akhirnya berkelahi.

Sementara seharusnya siswa harus membawa media tersebut agar ketika saat jam pelajaran dimulai siswa bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan kelas akan menjadi lebih kondusif lagi. Tentu saja hal ini menjadi kendala yang kemudian dapat diselesaikan dengan memberikan penarahan dan pemberitahuan ketika apel pagi bahwasannya guru harus lebih tegas lagi terhadap siswa saat dalam mengajar.

Proses penggunaan media Sempoa senada dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Penggunaan media Sempoa dilakukan dikelas masing-masing saat jam pelajaran Matematika saja dengan materi operasi

hitung. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materinya lalu kemudian guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang tidak mengerti atau kurang jelas setelah itu guru akan memberikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya.

Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai penjelasan tentang kendala yang dialami guru pertama adalah guru tidak terkontrol jika mengajar atau mengawasi hanya sendirian karena hal ini akan mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif lagi, kemudian siswa akan mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif lagi, kemudian siswa masih ada yang tidak bawa media Sempoa ini sehingga siswa tersebut akan mengganggu temannya yang lain sehingga terjadilah berkelahi sehingga media sempoa sangat jarang digunakan tetapi hanya sesekali saja.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, siswa senang dengan adanya media Sempoa ini sebagai alat bantu mereka belajar Matematika, karena berhitung sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika.

Namun, meskipun siswa tidak merasakan beban dengan adanya media Sempoa ini, mereka memiliki kendala diantaranya adalah siswa kurang terkontrolkan oleh guru sehingga siswa masih banyak yang kebingungan cara menggunakan media Sempoa ini untuk mendapatkan hasil jawaban. Apalagi bagi siswa yang masih belum bisa nulis dan berhitung mereka akan kesulitan dalam mengerjakan soal hal ini berdampak dengan

kemampuan berhitung pada siswa kecuali bagi siswa yang memang diajarkan dirumah bukan hanya disekolah saja.

Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media Sempoa di SDIT Ummatan Wahidah Curup yakni media berupa manik-manik yang lebih dikenalnya alat hitung dengan menggunakan manik-manik. Namun media Sempoa ini berupa alat yang berfungsi untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung seperti perjumlahan, perkalian, pertambahan, dan pengurangan. Biasanya sebum adanya media Sempoa ini alat bantu untuk berhitung adalah seperti menggunakan sapu lidi yang dipotong kecil-kecil sampai berjumlah 100 atau bisa juga menggunakan batu kecil-kecil dengan jumlah yang sama. Tetapi media Sempoa ini lebih menarik karena ia merupakan manik-manik yang berukuran kecil yang disusun rapi pada tempatnya sehingga tidak berserakan.⁵⁹

Sejak diterapkan pada tahun 2018 media Sempoa ini belum memberikan dampak yang terlalu signifikansi karena dampak yang diarsakan siswa masih dalam tahapan pembiasaan yang akan memasuki tahapan pengembangan yakni dengan meningkatkan berbagai komponen dan keterampilan siswa. Komponen tersebut diantaranya adalah keterampilan aktif dikelas, berani atau percaya diri dalam mengerjakan soal, memperhatikan guru saat menjelaskan, semangat dalam mengikuti belajar, kemampuan dalam menerima materi.

⁵⁹ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah, 15 juni 2020

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti semangat siswa dalam proses belajar dengan menggunakan media Sempoa terlihat meningkat hal ini terlihat pada antusiasme siswa ketika jam mata pelajaran Matematika dimulai, mereka mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran dan semangatnya dalam menerima materi hal ini karena peneliti ikut terjun mendampingi guru matematika dalam mengajar agar siswa dapat terkendalikan walaupun ini hanya berlaku bagi sebagian siswa.⁶⁰

Pengertian media Sempoa sebuah alat hitung sederhana yang pada mulanya terbuat dari kayu atau pada saat ini banyak yang terbuat dari plastik. Sempoa dapat digunakan untuk menghitung meliputi, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan cara menggeser atau memindahkan manik-manik pada sebuah batang.

Penggunaan media Sempoa dilihat dari indikator media Sempoa itu sendiri berkaitan dengan indikator keterampilan berhitung dari penerapan media Sempoa yang dipaparkan oleh berbagai narasumber yang diwawancarai di SDIT Ummatan Wahidah.

Media Sempoa salah satu alat bantu dalam berhitung yang menjadi salah satu media pembelajaran dan memiliki waktu tersendiri yaitu pada saat jam mata pelajaran Matematika saja. Bentuk penggunaan yang digunakan di SDIT Ummatan Wahidah, Ibu Ana sebagai Wali Kelas mengatakan bahwa :

⁶⁰ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah, 16 juni 2020

Bentuk penggunaan media Sempoa yang digunakan di SDIT Ummatan Wahidah adalah dilakukan di kelas masing-masing pada saat am mata pelajaran Matematika saja dan pada saat materi operasi hitung seperti penjumlahan, perkalian, pembagian, dan pengurangan. Media Sempoa ini agar siswa dapat berhitung dengan baik bukan hanya sekedar bisa mengerjakan soal saat tetapi juga bisa kreatif, semangat dan percaya diri dalam menyelesaikan soal.⁶¹

Mengernai hak yang berperan dalam pembentukkan adanya media Sempoa di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong Bapak Purwanto selaku Kepala Sekolah SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong menjelaskan bahwa :

Saya selaku pimpinan sekolah menyampaikan perintah kemudian dilaksanakan oleh semua warga sekolah, terutama yang merancang adanya media Sempoa yaitu ibu Ana sebagai Wali Kelas 1. Dalam perannya masing-masing baik dari kepala sekolah maupun guru wali kelas 1 untuk menggunakan media Sempoa tersebut. Media Sempoa memang sudah menjadi alat bantu bagi siswa dan saya akan memberikan kebijakan-kebijakan terhadap guru-guru mengenai penggunaan media Sempoa supaya mendapatkan hasil yang baik. Karena harapan saya siswa tidak hanya bisa berhitung tetapi siswa juga bisa menjadi kreatif, aktif lebih khususnya matematika bisa berguna dikehidupan sehari-hari bagi siswa tersebut.⁶²

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa yang berperan adalah Kepala Sekolah dan Wakli Kelas, yang mana wali kelas yang akan langsung terjun kelapangan untuk menggunakan media Sempoa tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Wali Kelas 1 yaitu Ibu Ana, beliau mengemukakan bahwa :

Kepala sekolah sebagai pembina kemudian garis koordinasinya dengan guru-guru terutama saya yang menggunakan media Sempoa di kelas 1. Karena media Sempoa ini digunakan di Kelas masing-masing jadi yang akan terjun langsung adalah wali kelas itu sendiri. Begitupun

⁶¹ Ana, wawancara 17 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

⁶² Purwanto, wawancara 17 Juni 2020, Puku 11.30 WIB

siswa akan mempunyai perannya sendiri dalam mempelajari mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media Sempoa ini.⁶³

Berdasarkan paparan beliau dapat disimpulkan bahwa setiap guru atau wali kelas mempunyai perannya masing-masing dalam mempertanggung jawabkan siswa dikelasnya masing-masing dan terutama adanya kebijakan dari kepala sekolah dengan tujuan agar siswa menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya mengenai variasi atau metode dalam penggunaan media Sempoa ini, Ibu Ana menjelaskan bahwa :

Dalam penggunaan media Sempoa ini tidak menggunakan metode khusus tetapi ada metode tersendiri adalah pendekatan khusus pada anak dimana pendekatan antara guru dengan anak agar siswa tersebut akan merasakan kenyamanan dan semakin optimis dalam mengikuti selama proses pembelajaran, cara saya mendekati anak adalah hanya memperhatikan mereka, mengontrol dan membimbing mereka dengan baik. Penggunaan media Sempoa hanya pada saat jam mata pelajaran Matematika saja ketika pada materi operasi hitung.⁶⁴

Agar media Sempoa itu digunakan dengan baik maka pihak sekolah tentunya menyediakan fasilitas yang mendukung, selain itu variasi penggunaan media Sempoa itu juga diperlukan agar selama proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 1B terkait dengan indikator penggunaan media Sempoa, dengan mengajukan pertanyaan yang sangat sederhana dan mudah dimengerti ia mengemukakan hanya Ya atau Tidak yakni :

⁶³ Ana, wawancara 17 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

⁶⁴ Ana, wawancara 17 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah guru menerapkan media sempoa ini sudah dengan baik ? | ✓ | |
| 2. | Apakah kalian dapat berhitung dengan cepat selama menggunakan media sempoa ini ? | ✓ | |
| 3. | Selama menggunakan media sempoa ini apakah nilai matematika kalian semakin baik ? | ✓ | |
| 4. | Apakah sudah bisa menggunakan media sempoa ini dengan baik ? | ✓ | |

65

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa media Sempoa merupakan alat bantu siswa-siswa dalam pembelajaran Matematika pada saat materi perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan. Kemudian terkait dengan penerapannya ialah pada saat jam mata pelajaran Matematika saja ketika pada saat materi operasi hitung, metode yang digunakan bisa cerama, bermain dan sebagainya. Dalam penggunaan media Sempoa dilakukan diruangan kelas karena sistem penggunaannya memang digunakan dikelas masing-masing sesuai dengan jam pelajarannya mereka yang telah disesuaikan.

Terkait dengan manfaat media Sempoa bagi siswa tentunya banyak selain siswa dapat berhitung dengan baik siswa juga kreatif dan percaya diri dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh gurunya. Manfaat ini bisa menimbulkan dampak yang sangat luar biasa terhadap anak karena bila manfaat ini didapatkan oleh siswa maka siswa bisa mengatasi masalah dikehidupannya sehari-hari.

⁶⁵ Hafiz, wawancara 18 Juni 2020, Pukul 09.15 WIB

2. Keterampilan Berhitung pada Mata Pelajaran Matematika bagi siswa yang menggunakan media Sempoa di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Keterampilan berhitung merupakan keterampilan intelektual sangat bermanfaat bagi seseorang. Penguasa keterampilan dalam berhitung juga bermanfaat untuk banyak hal, seperti membantu mengatasi segala persoalan dalam kehidupan praktis sehari-hari, membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep yang dipelajari, dan mampu mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diminati.⁶⁶

Keterampilan berhitung meliputi lima aspek yaitu, perhatian, keberanian, semangat, kemampuan, dan keaktifan. Keterampilan berhitung siswa dapat dilihat dari indikator keterampilan yaitu:

a. Keterampilan berhitung dari segi perhatian siswa pada materi

Aspek pertama adalah aspek perhatian siswa pada materi yaitu aspek yang mencakup kegiatan selama proses pembelajaran siswa perhatian pada materi (fokus). Segala upaya yang menyangkut aktivitas selama proses pembelajaran siswa dianjurkan untuk fokus terhadap materi yang disampaikan. Berkaitan dengan keterampilan berhitung siswa dari segi perhatian siswa pada materi

⁶⁶ Ahmad Yani, *Keterampilan Berhitung Matematika*, (Jogjakarta : Rineka Cipta,2012)hal, 4

diungkapkan oleh bapak Purwanto selaku kepala sekolah ia mengemukakan bahwa :

Keterampilan berhitung dilihat dari segi aspek perhatian atau fokus karena adanya peningkatan dikarenakan media Sempoa dan Matematika satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan media sempoa ini sebagai alat bantu pembelajaran Matematika sebab dalam media sempoa ini adalah dengan menggunakan materi Matematika. Saya selaku kepala sekolah sangat mendukung dengan adanya media sempoa ini guru matematika atau wali kelas bisa membentuk keterampilan berhitung siswa terhadap pembelajaran Matematika bisa meningkat.⁶⁷

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru matematika ia mengatakan bahwa :

Dengan adanya media sempoa ini secara keseluruhan memang adanya peningkatan dalam pemahaman siswa akan materi Matematika karena siswa dengan menggunakan media sempoa ini menjadi lebih perhatian terhadap materi yang disampaikan dan dalam media Sempoa itu sendiri diajarkan cara untuk menemukan jawaban tentang operasi hitung. Saya sendiri ketika mengajar Matematika menjadi sangat terbantu untuk mengarahkan siswa agar paham dengan soal tersebut sebab dalam media sempoa memang diajarkan cara untuk mendapatkan jawaban dari soal-soal yang diberikan. Jadi siswa akan semakin bisa dalam operasi hitung seperti mengerjakan soal penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian. Apalagi peneliti mendampingi saya saat mengajar sehingga kelas menjadi kondusif dan siswa dapat lebih mengerti.⁶⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada wali murid kelas 1B yaitu Ibu Nurhamida ia mengungkapkan bahwa:

Dengan adanya media sempoa anak saya dalam pembelajaran Matematika dari segi pengetahuan meningkat namun tidak semata-mata hanya dengan menggunakan media sempoa di sekolah saja akan tetapi tetap didukung dengan belajar mandiri di rumah agar pengetahuan terhadap pembelajaran Matematikanya semakin meningkat.⁶⁹

⁶⁷ Purwanto, wawancara 18 Juni 2020, Pukul 10.30 WIB

⁶⁸ Ana, wawancara 18 Juni 2020, Pukul 11.54 WIB

⁶⁹ Nurhamidah, wawancara 19 Juni 2020, Pukul 13.30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterampilan berhitung siswa dari segi perhatian siswa pada materi meningkat dimana pemahaman siswa akan materi operasi hitung ataupun yang berkaitan pembelajaran Matematika menjadi semakin bertambah luas dan itu memudahkan guru matematika atau wali kelas sendiri dalam memberikan soal matematika karena siswa nya sudah banyak yang mengerti sebab siswa sudah bisa menggunakan media sempoa itu dengan baik akan tetapi apabila hal tersebut menggunakan guru pendamping supaya siswa dapat terkontrolkan .

b. Keterampilan berhitung dari segi keberanian

Aspek yang kedua adalah aspek keberanian yang mana sifat yang dimiliki oleh semua orang, tetapi terkadang keberanian yang dimiliki menciut karena adanya pengaruh pengalaman buruk atau kenangan.

Berkaitan dengan keterampilan berhitung siswa dari segi perhatian siswa pada materi diungkapkan oleh bapak Purwanto selaku kepala sekolah ia mengungkapkan bahwa :

Memang cukup adanya pengaruh khususnya pada percara diri siswa karena pada dasar sekolah ini tidak semua siswa yang mempunyai mentalnya yang kuat atau keberaninya yang kuat, maka dengan adanya media sempoa itu menjadi sarana tersendiri dalam merubah keberanian, baik itu berani mengerjakan soal yan diberikan oleh guru, maupun berani berbicara memberi tanggapan.⁷⁰

⁷⁰ Purwanto, wawancara 18 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB

Kemudian ditambahkan oleh guru matematika atau wali kelas 1B ia mengungkapkan bahwa :

Kalau dari segi keberanian pasti ada perubahan dalam anak, karena dalam media sempoa ini siswa bisa dengan mudah mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru siswa bisa mengerjakannya dengan baik. Untuk itu siswa percaya diri untuk tampil kedepan ketika dimintak oleh guru untuk mengisi soal yang dipapan tulis.⁷¹

Kemudian ketika peneliti wawancarai salah satu wali murid ia mengungkapkan bahwa :

Anak saya alhamdulillah dengan adanya media sempoa ini anak saya semakin percaya diri terhadap jawaban yang ia temui. Anak saya sering bercerita kepada saya ketika di sekolah ia pernah bertanya bahkan tampil kedepan untuk mengisi soal yang diberikan oleh gurunya.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterampilan berhitung siswa dari segi keberanian cukup meningkat. Dimana siswa mulai melakukan perubahan dalam diri dengan adanya media sempoa baik itu dari segi keberanian ataupun percaya diri (PD). Namun itu tidak terjadi pada seluruh siswa karena memang yang namanya perubahan itu perlu proses dan kembali ke individu masing-masing dan tentunya perlu adanya dukungan selain pihak sekolah yaitu orang tua siswa.

c. Keterampilan berhitung dari segi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Aspek ketiga adalah aspek semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Banyak cara untuk meningkatkan semangat

⁷¹ Ana, wawancara 18 Juni 2020, Pukul 12.55 WIB

⁷² Sugito, wawancara 19 Juni 2020, Pukul 14.00 WIB

motivasi belajar siswa, belajar memang termasuk salah satu hal yang penting, apalagi bagi ana-anak remaja. Setiap orang tentu memiliki cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri yang beda satu sama lainnya. Semangat ini lah disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

Berkaitan dengan keterampilan berhitung siswa dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Kepala Sekolah mengemukakan bahwa :

Semangat disini adalah dikatakan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran yang akan diikuti, siswa tentu ada tampak perubahan dengan adanya media sempoa ini, misal ketika ada am pelajaran matematika siswa sangat senang atau antusias untuk mengikuti pembelajaran pada hari itu dan bisa juga dilihat dalam proses pembelajarannya yaitu antusias siswa. Akan tetapi tidak semua siswa yang semangat nya meningkat ada beberapa siswayang memang masih butuh dimotivasikan terlebih lagi nya dalam pembelajaran matematika ini.⁷³

Kemudian ditambah oleh guru matematika atau wali kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Dari segi semangat ini memang ada peningkatan dimana terlihat adanya penerapan langsung dari siswa ketika mengerjakan soal yang telah diberikan. Namun tidak semua siswa yang semangat tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika itu.⁷⁴

⁷³ Purwanto, wawancara 20 Juni 2020, Pukul 09.45 WIB

⁷⁴ Ana, wawancara 20 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB

Kemudian ketika peneliti mewawancarai wali murid kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Saya selaku orang tua siswa bahwa anak saya disini merasakan adanya peningkatan dalam segi semangat nya, anak saya sangat semangat belajar matematika dirumah guru nya juga pernah menceritakan bahwa anak saya dikelas sangat semangat selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media sempoa ini saya lihat anak saya ada peningkatan dalam belajar.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat siswa yang sudah terlihat ada perubahan pada diri mereka selama mengikuti proses pembelajaran matematika. Siswa sangat antusias sehingga kelas menjadi kondusif. Seperti ketika guru memintak maju kedepan mengisi soal yang ada dipapan tulis siswa sangat semangat ingin mengisi soal tersebut.

d. Keterampilan berhitung dari segi kemampuan siswa dalam belajar

Aspek keempat yaitu kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya.

Berkaitan dengan keterampilan berhitung siswa dari segi kemampuan Kepala Sekolah ia mengemukakan bahwa :

Kemampuan siswa dalam belajar disini adalah kecakapan seorang siswa yang mana dilihat dari hasil belajarnya. Siswa yang tampak tentu adanya perubahan selama menggunakan media sempoa ini sehingga siswa mengalami peningkatan

⁷⁵ Nurhamidah, wawancara 20 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

dalam belajarnya. Misalnya ketika guru memberikan soal maka siswa mudah atau cepat mengerti.⁷⁶

Kemudian ditambah oleh guru matematika atau wali kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Dari segi kemampuan siswa memang ada peningkatan selama menggunakan media sempoa ini dimana terlihat ketika saya menjelaskan materi atau memberikan soal mereka sangat cepat mengerti. Namun disini tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan yang baik akan tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih sulit mengerti ketika dijelaskan pada saat proses pembelajaran.⁷⁷

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu wali murid kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Saya selaku orang tua siswa mengakui bahwa anak saya mengalami adanya peningkatan, selama iamenggunakan media sempoa ini anak saya mudah paham atau mengerti soal yang diberikan oleh gurunya, dan itu terbukti ketika gurunya memberikan PR ia menyelesaikannya dengan sangat cepat.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterampilan berhitung siswa dari segi kemampuan belajar meningkat dimana pemahaman siswa terhadap materi matematika sangat mudah dimengertikan. Hal ini sangat membantu guru selama proses pembelajaran karena tidak terlalu sering diulang-ulang untuk menjelaskan materi yang diberikan pada saat jam pelajaran dimulai.

⁷⁶ Purwanto, wawancara 20 Juni 2020, Pukul 11.00 WIB

⁷⁷ Ana, wawancara 20 Juni 2020, Pukul 14.00 WIB

⁷⁸ Siti Oktaviani, wawancara 21 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB

e. Keterampilan berhitung dari segi Keaktifan siswa

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Berdasarkan dengan keterampilan berhitung siswa dari segi keaktifan siswa diungkapkan oleh Kepala Sekolah yaitu bapak Purwanto ia mengemukakan bahwa :

Memang cukup ada pengaruh khususnya keaktifan siswa dalam belajar karena pada dasarnya sebelum adanya media sempoa ini keaktifan siswa sangatlah kurang bahkan banyak siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika. Tetapi dengan adanya media sempoa ini siswa kami sudah ada perubahan bahkan siswa kami sudah bisa menunjukkan keaktifannya di kelas mereka masing-masing.⁷⁹

Kemudian ditambah oleh guru matematika atau wali kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Kalau dari segi keaktifan juga pastinya ada perubahan dalam diri anak, karena dalam media sempoa ini juga ada menilai aspek kreatifannya, maka ketika siswa kreatif dalam menggunakan media sempoa ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara salah satu wali murid yaitu Ibu Erniwati ia mengemukakan bahwa :

Dari segi keaktifan anak saya ketika menggunakan media sempoa ini ia semakin aktif dalam belajar dirumah ia suka bertanya apabila ia tidak mengerti dan begitupun di sekolah gurunya sering menceritakan bahwa ia suka bertanya, tampil bahkan membantu temannya apabila temannya tidak mengerti.⁸¹

⁷⁹ Purwanto, wawancara 21 Juni 2020, Pukul 09.45 WIB

⁸⁰ Ana, wawancara 21 Juni 2020, Pukul 10.45 WIB

⁸¹ Erniwati, wawancara 21 Juni 2020, Pukul 12.00 WIB

Tabel. 4.6
Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas 1B Sebelum
Menggunakan Media Sempoa

| No. | Nama siswa | Kelas | KKM | Nilai Matematika |
|-----|------------------------------|-------|-----|---------------------|
| 1. | Ahmad rafqih alifarezi | 1B | 70 | 80 |
| 2. | Alya purnama sari | 1B | 70 | 65 |
| 3. | Al-zidan sakha raditra | 1B | 70 | 75 |
| 4. | Ezza qiyara aninda | 1B | 70 | 80 |
| 5. | Fahira fatin syakura | 1B | 70 | 75 |
| 6. | Fathan almaisani zhafar | 1B | 70 | 60 |
| 7. | Futhiyah ramadani | 1B | 70 | 65 |
| 8. | Giyeza zamrah qolbi jaika | 1B | 70 | 70 |
| 9. | Hafis awal al-furqon | 1B | 70 | 65 |
| 10. | Muhammad farid berlian | 1B | 70 | 75 |
| 11. | Muhammad rifqi al- musawi | 1B | 70 | 75 |
| 12. | M . sudiwa | 1B | 70 | 80 |
| 13. | Rakha al-alief wirzanta | 1B | 70 | 80 |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|----|----|----|
| 14. | Rikenzo audra | 1B | 70 | 75 |
| 15. | Safira ma'azzah al'adwiyah | 1B | 70 | 70 |
| 16. | Vairel attarick | 1B | 70 | 75 |
| 17. | Zakiyah azizah salsabilah | 1B | 70 | 70 |
| 18. | Demian | 1B | 70 | 65 |

Tabel 4.7

Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas 1B Setelah Menggunakan
Media Sempoa

| No. | Nama siswa | Kelas | KKM | Nilai Matematika |
|-----|----------------------------|-------|-----|---------------------|
| 1. | Ahmad rafqih alifarezi | 1B | 70 | 80 |
| 2. | Alya purnama sari | 1B | 70 | 65 |
| 3. | Al-zidan sakha raditra | 1B | 70 | 75 |
| 4. | Ezza qiyara aninda | 1B | 70 | 75 |
| 5. | Fahira fatin syakura | 1B | 70 | 70 |
| 6. | Fathan almaisani zhafar | 1B | 70 | 80 |
| 7. | Futhiyah ramadani | 1B | 70 | 80 |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|----|----|----|
| 8. | Giyeza zamrah qolbi jaika | 1B | 70 | 88 |
| 9. | Hafis awal al-furqon | 1B | 70 | 65 |
| 10. | Muhammad farid berlian | 1B | 70 | 88 |
| 11. | Muhammad rifqi al- musawi | 1B | 70 | 80 |
| 12. | M .sudiwa | 1B | 70 | 88 |
| 13. | Rakha al-allef wirzanta | 1B | 70 | 80 |
| 14. | Rikenzo audra | 1B | 70 | 78 |
| 15. | Safira ma'azzah al'adwiyah | 1B | 70 | 70 |
| 16. | Vairel attarick | 1B | 70 | 85 |
| 17. | Zakiyah azizah salsabilah | 1B | 70 | 80 |
| 18. | Demian | 1B | 70 | 78 |

Berdasarkan hasil wawancara dari peneliti dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung siswa dari segi keberanian cukup meningkat dengan terlihat adanya perubahan dari siswa dalam peningkatan semangat belajar dan juga kemampuan dalam belajar atau menerima materi yang telah diberikan oleh guru. Namun itu tidak secara keseluruhan sebab masih ada siswa yang

masih ketakutan atau kurang percaya diri (PD) ketika dimintak untuk mengisi soal yang ada dipapan tulis. Sebab dalam perubahan tentu perlu adanya dukungan dari pihak lain selain guru di sekolah yaitu orang tua siswa.

Berdasarkan indikator keterampilan berhitung dari segi aspek kemampuan dan keaktifan disini menjelaskan bagaimana hasil perubahan pengetahuan siswa dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru matematika beliau mengemukakan bahwa :

Jika dilihat dari segi kemampuan siswa terlihat paham terhadap materi yang telah disampaikan. Dan jika dilihat dari segi keaktifan siswa selalu bersemangat dalam mengerjakan semua aktivitas yang ingin ia lakukan.⁸²

Kemudian berdasarkan observasi peneliti terhadap siswa memang terjadi perubahan pada siswa dimana siswa terlihat berani untuk mengisi soal yang dipapan tulis dan selalu semangat dalam belajar, lalu siswa selalu memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi yang diberikan.

Siswa juga diluar kelas mereka terlihat ada perubahan terhadap ilmu matematika nya, mereka sudah mulai mengetahui ketika berbelanja berapa yang harus dibayar dan berapa yang harud dikembalikan. Hal ini karena pengaruhnya media sempoa yang membuat siswa menjadi keterampilan berhitung sehingga siswa menjadi lebih baik lagi dalam ilmu matematikanya.⁸³

⁸² Ana, wawancara 23 Juni 2020, Pukul 10.54 WIB

⁸³ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah 23 febuari 2020

Berdasarkan hasil wawancara pada guru matematika atau wali kelas 1B ia mengemukakan bahwa :

Tidak seluruh siswa yang memenuhi indikator keterampilan berhitung seperti semangat dalam belajar, aktif selama mengikuti pembelajaran begitupun kemampuannya terhadap materi, terutama bagi siswa yang kurang perhatian terhadap orang tua nya sehingga ia kurang dibimbing dalam belajar. Tetapi bagi siswa yang terlihat sudah memenuhi indikator keterampilan berhitung tersebut maka ada perubahan pada diri siswa.⁸⁴

Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa memang tidak seluruh siswa mengalami perubahan keberanian ataupun keaktifan dalam belajar, karena memang perlu adanya dukung dari pihak lain seperti guru wali kelas, teman-teman, dan orang tua. Namun peneliti lihat adanya perubahan pada sebagian siswa dengan melihat siswa cepat mengerjakan soal perkalian dengan menggunakan media sempoa tersebut. Kemudian siswa juga sudah hafal beberapa perkalian yaitu perkalian 1 dan 2.⁸⁵

C. Pembahasan Penelitian

1. Penggunaan Media Sempoa di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Pengertian media sempoa disini adalah suatu alat bantu yang hanya menggunakan manik-manik yang jumlahnya kurang dari 100 biji.

Definisi lain pengertian media sempoa menurut sejarah sempoa adalah alat hitung yang digunakan oleh bangsa China dan Jepang sejak

⁸⁴ Ana, wawancara 23 Juni 2020, Pukul 11.00 WIB

⁸⁵ Observasi di SDIT Ummatan Wahidah, 23 Febuari 2020

2400 SM. Sempoa terbuat dari bahan alami seperti kayu dan bambu serta bahan simetrik dan plastik.⁸⁶

Berdasarkan pengertian diatas untuk teknis penggunaan media sempoa dapat sesuai dengan kondisi kelas atau siswanya, media sempoa dapat diterapkan di kelas masing-masing dengan jam pelajaran matematika yang telah dijadwalkan.

Manfaat media sempoa antara lain :

- Mengoptimalkan fungsi otak karena disaat anak sedang bermain sempoa anak akan konsentrasi dalam berhitung secara tidak langsung otak kiri akan bekerja dan selain itu anak juga akan menggunakan imajinasi serta logikanya untuk menghitung hasil operasi matematika lewat fikirannya yang nantinya akan ditunjukkan dalam bentuk manik-manik sehingga otak kanan anak juga akan bekerja.
- Melatih daya imajinasi dan kreativitas, logika, sistematika berfikir, daya konsentrasi. Dengan sempoa anak akan berimajinasi untuk memfikirkan hasil operasi hitung dengan cara ini anak akan konsentrasi.
- Meningkatkan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dalam berfikir. Manik-manik pada sempoa akan mempermudah dan mempercepat anak dalam mendapatkan hasil operasi hitung.

⁸⁶Sulistiyono Wahyu, *Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III SDLB Di SLB B Wiyata Dharma 1*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2016),hal.25.

- Menjadi lebih sensitif terhadap aransemen spatial akibat pengaruh dari membayangkan sempoa dalam otak kita. Jika seorang anak sudah terbiasa dalam membayangkan hitungan matematika lewat fikirannya maka proses berfikir anak tersebut akan mudah dalam membayangkan sesuatu yang bersifat abstrak.
- Untuk anak-anak yang suka lalai menghafal rumus perkalian, mental aritmatika sangat membantu dalam menghafalnya. Karena anak akan mengingat apa yang telah dia cari.

Metode yang digunakan adalah :

1. Ceramah, penjelasan materi oleh guru
2. Tanya jawab
3. Latihan

Dari pendapat teori diatas maka dapat peneliti analisis bahwa dalam penerapan media sempoa semua ditetapkan dengan jelas terkait metode, materi, dan bentuk penerapannya terkait jadwal penerapan itu sendiri kembali ke pihak sekolah yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi operasi hitung pada mata pelajaran matematika.

2. Keterampilan Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 1B SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong

Dari data yang didapatkan dilapangan berdasarkan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, wali murid dan siswa maka keterampilan berhitung siswa jika dilihat dari segi, perhatian terhadap materi yang

disampaikan, semangat dalam belajar, kemampuan dalam belajar, keaktifan, dan keberanian.

a. Keterampilan berhitung siswa dari segi perhatian terhadap materi

Indikator pertama adalah aspek perhatian siswa tpada materi yaitu aspek yang mencakup kegiatan selama proses pembelajaran siswa perhatian pada materi (fokus). Segala upaya yang menyangkut aktivitas selama proses pembelajaran siswa dianjurkan untuk fokus terhadap materi yang disampaikan.

b. Keterampilan berhitung dari segi semangat mengikuti pembelajaran

Indikator kedua adalah aspek semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Banyak cara untuk meningkatkan semangat motivasi belajar siswa, belajar memang termasuk salah satu hal yang penting, apalagi bagi ana-anak remaja. Setiap orang tentu memiliki cara menumbuhkan semangat belajar pada diri sendiri yang beda satu sama lainnya. Semangat ini lah disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

c. Keterampilan berhitung siswa dari segi kemampuan dalam belajar

Indikator ketiga yaitu kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya.

d. Keterampilan berhitung siswa dari segi keberanian

Indikator yang keempat adalah aspek keberanian yang mana sifat yang dimiliki oleh semua orang, tetapi terkadang keberanian yang dimiliki menciut karena adanya pengaruh pengalaman buruk atau kenangan.

e. Keterampilan berhitung siswa dari segi keaktifan

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Media Sempoa dalam meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 1 SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Bentuk penggunaan media sempoa yang dilakukan di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong sesuai dengan kelas nya masing-masing dan diterapkan di kelas masing-masing susai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Keterampilan berhitung siswa memiliki 5 aspek penilaian yaitu, perhatian siswa terhadap materi, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan siswa dalam belajar, keberanian siswa, dan keaktifan.

B. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan sara yaitu :

1. Untuk sekolah
 - a. Sekolah harus bisa menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran
 - b. Sekolah dapat memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran

- c. matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas keterampilan berhitung siswa.
- d. Sekolah harus menyediakan guru pendamping untuk mendampingi guru matematika agar kelas selama proses pembelajaran dapat terkendali dan siswa dapat mengerti.

2. Guru Matematika

- a. Guru Matematika harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengajar utamanya yang berkaitan dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa
- b. Perlu penanganan yang tepat dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan tercapainya 5 indikator hasil belajar tersebut dan tidak hanya terfokus pada satu aspek saja sehingga perlu adanya perenting antara orang tua dan guru matematika agar aspek keberanian dan kemampuan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani Mansyur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009
- Irawan, "Pengertian Media Pembelajaran": MUDDARISUNA, 2010
- Abdul Halim Fathani Aan Komaria, *Visionary Ship Menuju Efektif*, Bandung : Bumi Aksara, 2005
- Aswan, Zain dan Djamarah Syaiful Bahri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, t.t
- Anggaeni, Chresty, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan Di Aquarium Pada Anak Kelompok B TK IT Iqra'*, Bengkulu :Rineka Cipta,2013
- Anggaeni, Chresty, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan Di Aquarium Pada Anak Kelompok B TK IT Iqra'*, Bengkulu :Pustaka Setia,2013
- Aisyah, *Pembelajaran Matematika*, Mathematic, t.p, 10.2 : 1
- Arini, *Fungsi Mata Pelajaran Matematika di SD*, Pembelajaran Matematika, t.p, 2011
- Amirul hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Setia, 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998
- Amirul Hadi dan, Haryono, *Metodologi Penelitian II*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 1998
- Bangin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung Alfabeta, 2014
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media, 2016
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara,20016
- Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005

- Harmoni, *Cepat dan Mudah Berhitung dengan Sempoa*. Jakarta : Pustaka Setia, 2009
- Haruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Herman dan Hudojo, *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: P2PLTK, 1998
- Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: P2LPTK, 1988
- Irma, Nurmalasari, *Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Suswa Kelas II SDN II Karangrejo Tulungagung*, Tulungagung : Fifth Edition, 2013
- Izdhar, Ahmad, “Peran guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Berhitung” : Empowerment, 2016
- Karso, *et at, Pendidikan Matematika 1*, Banten : Universitas Terbuka, 2013
- Kasro, *Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD : Pendidikan Matematika*, 2007
- Lanny, Mustika Dwi Cahyanti, *Pengaruh Mental Aritmatika Sempoa Terhadap Kreativitas Anak Di Sempoa Kreatif*, Ponorogo : Rineka Cipta, 2017
- Mufarokah dan Anisatul, *Srategi Belajar Mengajar*, Jogjakarta: TERAS, 2009
- Mufarokah, *Strategi Belajar*, t.k, t.p, t.t
- Muhabbin, Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT, Rajagrafindo Persada, 2008
- Mulyana, Dedi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Moleong, Lexy J, *Penelitian Kualitatif Edisi Rerii*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nasaruddin, *Karakteristik dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika*, Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, t.p
- Suwarsono, *Keterampilan Pendidikan Matematika*, Yogyakarta : Ghalia Indonesia, 2008
- Simanjuntak, Lisnawati. *Metode Mengajar Matematika Jilid 1*, Jakarta: Rineka Cipta: 1993

- Sugiono, *Merode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, Jakarta ; Kencana Prenada Media 2011
- Wahyu, Sulistiono, *Efektivitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan* , Yogyakarta: Rineka Cipta, 2016
- Wahyu, Sulistiyono, *Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III SDLB Di SLB B Wiyata Dharma I*, Yogyakarta : Alfabeta, 2016
- Wahyu, Sulistiyono, *Efektifitas Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Pada Siswa Tunarungu Kelas III SDLB Di SLB B Wiyata Dharma I*, Yogyakarta : PT Gramedia, 2016
- Wardhani, Goldin, *Hakikat Pembelajaran Matematika*, Jogyakarta : Rineka Cipta, 2004
- Yogi, Karismasari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung perkalian denagn Teknik Jarimatika Pada Siswa Kelas II Semester II SD Negri Tegaldowo1*, Surakarta : Rineka Cipta ,2010
- Zaini, *Landasan Kependidikan*, Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2011
- Zain, Aswan dan Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2010

L

A

M

P

I

R

A

N

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Rekomendasi Izin Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Rejang Lebong
4. Surat Keterangan Penelitian Dari Kepala Sekolah SDIT Ummatan Wahidah
5. Surat Keterangan Wawancara Dengan Kepala Sekolah
6. Surat Keterangan Wawancara Dengan Guru Matematika
7. Surat Keterangan Wawancara Dengan ali Murid
8. Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi



**YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT)
UMMATAN WAHIDAH**

**Jl. Letjen Suprpto. No.26 Kel. Talang Rimbo Baru. Kec. Curup Tengah
Kab. Rejang Lebong Kode Pos 39114
Telpn. (0732)23396**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 492/342/PH/SD-UW/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : Heni Erlina
NIM : 16591029
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian : 20 Juni 2020
Perguruan Tiggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesaikan melakukan penyebaran angket di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong dengan judul "*Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajarann Matematika Kelas 1 Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong*"

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2020

Kepala Sekolah

Purwanto, S.Pd.

NIP.19650507198412100

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanto, S.Pd
NIP : 196505071984121001
Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina
NIM : 16591029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2020

Kepala Sekolah

Purwanto, S.Pd

NIP. 196505071984121001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana, S.Pd
NIP : 196505071984121017
Pekerjaan : Wali Kelas 1

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina
NIM : 16591029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meingkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2020

Wali Kelas

Ana, S.Pd

NIP. 196505071984121017

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Oktaviani, S.Pd

Pekerjaan : Wali Murid/Guru PAUD

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina

NIM : 16591029

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juni 2020

Wali Murid

Siti Oktaviani, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafiz

Pekerjaan : Wali Murid/Swasta

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina

NIM : 16591029

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2020

Wali Murid

Muhammad Hafiz

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugito

Pekerjaan : Swasta

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina

NIM : 16591029

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Juni 2020

Wali Murid

Sugito

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhamidah

Pekerjaan : Petani

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Heni Erlina

NIM : 16591029

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

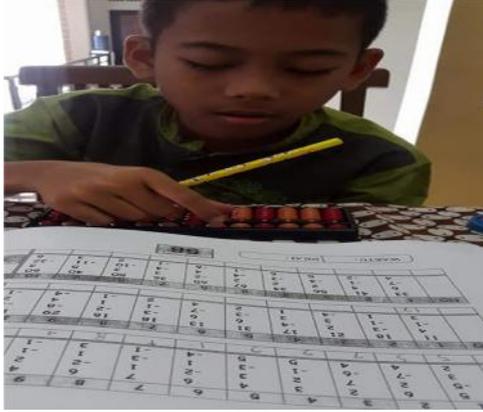
Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2020

Wali Murid

Nurhamidah

DOKUMENTASI



Siswa melatih kemampuan berhitung pembelajaran



Siswa fokus terhadap



Siswa menguji keberanian maju kedepan



siswa aktif dalam belajar



Siswa semangat dalam belajar

DOKUMENTASI



Wawancara kepala sekolah



wawancara wali kelas



Wawancara wali murid



wawancara wali murid



Wawancara wali murid



wawancara wali murid



**YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UMMATAN WAHIDAH**



II. Letiend. Suprpto.No. 26 Kel. Talang Rimbo Baru Kec.Curup Tengah Kab.Rejang Lebong Kode Pos 39114

Format Daftar Nilai Siswa.....

Semester Genap Tahun Pembelajaran 2016

Kelas : 1 Laki-laki :
10

Mata Pelajaran :Matematika Perempuan : 8

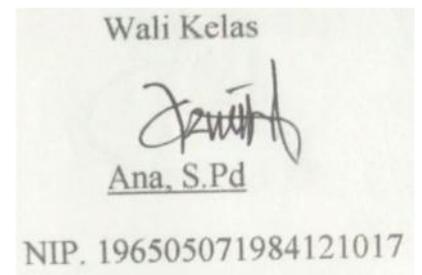
18 Jumlah Siswa :

| No. | Nama siswa | Kelas | KKM | Nilai Matematika |
|-----|---------------------------|-------|-----|------------------|
| 1. | Ahmad rafqih alifarezi | 1B | 70 | 80 |
| 2. | Alya purnama sari | 1B | 70 | 65 |
| 3. | Al-zidan sakha raditra | 1B | 70 | 65 |
| 4. | Ezza qiyara aninda | 1B | 70 | 80 |
| 5. | Fahira fatin syakura | 1B | 70 | 75 |
| 6. | Fathan almaisani zhafar | 1B | 70 | 60 |
| 7. | Futhiyah ramadani | 1B | 70 | 65 |
| 8. | Giyeza zamrah qolbi jaika | 1B | 70 | 70 |
| 9. | Hafis awal al-furqon | 1B | 70 | 65 |
| 10. | Muhammad farid berlian | 1B | 70 | 60 |
| 11. | Muhammad rifqi al-musawi | 1B | 70 | 60 |
| 12. | M . sudiwa | 1B | 70 | 80 |
| 13. | Rakha al-allef wirzanta | 1B | 70 | 60 |

| | | | | |
|-----|----------------------------|----|----|----|
| 14. | Rikenzo audra | 1B | 70 | 65 |
| 15. | Safira ma'azzah al'adwiyah | 1B | 70 | 70 |
| 16. | Vairel attarick | 1B | 70 | 75 |
| 17. | Zakiyah azizah salsabilah | 1B | 70 | 60 |
| 18. | Demian | 1B | 70 | 65 |

Curup, 10 juni

2016





**YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
UMMATAN WAHIDAH**



Il. Letiend. Suprpto.No. 26 Kel. Talang Rimbo Baru Kec.Curup Tengah Kab.Rejang Lebong Kode Pos 39114

Format Daftar Nilai Siswa.....

Semester Genap Tahun Pembelajaran 2020

**Kelas : 1
10**

Laki-laki :

Mata Pelajaran :Matematika

Perempuan : 8

18

Jumlah Siswa :

| No. | Nama siswa | Kelas | KKM | Nilai Matematika |
|-----|---------------------------|-------|-----|---------------------|
| 1. | Ahmad rafqih alifarezi | 1B | 70 | 80 |
| 2. | Alya purnama sari | 1B | 70 | 65 |
| 3. | Al-zidan sakha raditra | 1B | 70 | 75 |
| 4. | Ezza qiyara aninda | 1B | 70 | 75 |
| 5. | Fahira fatin syakura | 1B | 70 | 70 |
| 6. | Fathan almaisan zhafar | 1B | 70 | 80 |
| 7. | Futhiyah ramadani | 1B | 70 | 80 |
| 8. | Giyeza zamrah qolbi jaika | 1B | 70 | 88 |
| 9. | Hafis awal al-furqon | 1B | 70 | 65 |
| 10. | Muhammad farid berlian | 1B | 70 | 88 |
| 11. | Muhammad rifqi al-musawi | 1B | 70 | 80 |
| 12. | M . sudiwa | 1B | 70 | 88 |
| 13. | Rakha al-allef wirzanta | 1B | 70 | 80 |

| | | | | |
|-----|----------------------------|----|----|----|
| 14. | Rikenzo audra | 1B | 70 | 78 |
| 15. | Safira ma'azzah al'adwiyah | 1B | 70 | 70 |
| 16. | Vairel attarick | 1B | 70 | 85 |
| 17. | Zakiyah azizah salsabilah | 1B | 70 | 80 |
| 18. | Demian | 1B | 70 | 78 |

Curup, 5 juni 201

Wali Kelas



Dian hariyanti, S.Pd

| Indikator Efektivitas | |
|------------------------------|--------------------|
| No. | Pemahaman program |
| 1. | Tepat sasaran |
| 2. | Tepat waktu |
| 3. | Tercapainya tujuan |
| 4. | Perubahan nya |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 198 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- Dra. Susilawati, M.Pd 19660904 199403 2 001
- Siti Zulaiha, M.Pd.I 19830820 201101 2 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A

: Heni Erlina

N I M

: 16591029

JUDUL SKRIPSI

: Efektifitas Metode Sempoah Dalam Meningkatkan Berfikir Abstrak Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2B Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong .

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 pada tanggal, 07 Januari 2020

Tembusan :

1. Rektor

2. Bendahara IAIN Curup.

3. Kabag Akademik, Kerjasama dan Erpa sama.

4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/119 /IP/DPMPSTP/V/2020

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 3. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 247/In.34/FI/PP.00.9/05/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 30 Mei 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Heni Erlina / Desa Guru Agung, 01 Maret 1997
 NIM : 16591029
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Efektifitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
 Lokasi Penelitian : SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 30 Mei 2020 s/d 08 Agustus 2020
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 30 Mei 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



BAMBANG KUSNIONO, SE
 NIP. 19710213 200312 1 003

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab RI
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip

YAYASAN AS-SALAM CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT)

UMMATAN WAHIDAH

Jl. Letjen Suprpto. No.26 Kel. Talang Rimbo Baru. Kec. Curup Tengah

Kab. Rejang Lebong Kode Pos 39114

Telpn. (0732)23396



SURAT KETERANGAN

Nomor : 61 / PH / SD - UW / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : Heni Erlina
NIM : 16591029
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Waktu Penelitian : 20 Juni 2020
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesai melakukan penyebaran angket di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong dengan judul "*Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong*"

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2020

Kepala Sekolah



Purwanto, S.Pd.

NIP. 196305071984121001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Oktaviani, S.Pd
Pekerjaan : Wali Murid/Guru PAUD

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa :

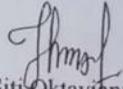
Nama : Heni Erlina
NIM : 16591029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Sempoa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1`Di SDIT Ummatan Wahidah Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juni 2020

Wali Murid


Siti Oktaviani, S.Pd



| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------|--|--------------------|--------------------|
| 1 | 24/3/2022 | Bimbingan Bab I - Latar Belakang, Maksud & Tujuan - Data Mengenai Liris & Wajah | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 16/4/2022 | Bab II - Landasan Geom I - Kainan & Meliputi - Tata Tulis & Penyajian | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 16/4/2022 | Bab II - Meliputi, Revisi - Penyajian, informasi - Penyajian 2/4 | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 24/4/2022 | Bab II & III - Lanjutan penyajian (struktur) | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 29/4/2022 | - Tata Tulis - Maksud, Maksud, Isi dan Judul - Kertas, ukuran huruf & margin - dan ke maulan maulan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 4/5/2022 | Tata Tulis - Maksud, Maksud, Isi dan Judul - Kertas, ukuran huruf & margin - dan ke maulan maulan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 9/5/2022 | Revisi Bab I - 1 + Lanjutan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 17/5/2022 | Revisi Lanjutan | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |



| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|-----------|---|---------------------|--------------------|
| 1 | 22/5/2022 | Parabola, cover, pedoman manon ketidakefektifan dan kata balok jalar balokan harus sesuai dan objek parabola, trigonometri | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 14/5/2022 | Parabola, cover, hancu teknik dalam 3 arah dan parabola trigonometri, Peramitan, Matriks dan dan Matriks dan kromatografi | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 17/5/2022 | Parabola, frekuensi, kromatografi maksudnya kromatografi dan bentuk parabola | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 27/5/2022 | Asyik I & II Matriks, Parabola | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | 07/6/2022 | Parabola, Matriks Lampiran | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | 16/6/2022 | Mengetahui Instrumen Kromatografi | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | 8/7/2022 | Parabola, Tata Tulis ABSTRACT | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | 15/7/2022 | ABSTRACT dan STRIPS | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |

PROFIL PENULIS



Penulis bernama lengkap Heni Erlina ia lahir di desa Guru Agung Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu pada 01 Maret 1997, ia merupakan anak ke empat dari Bapak Jailani dan Ibu Tina. Ia memiliki dua orang ayuk dan satu kakak, yang bernama Kamala sari, Tati, dan Alim sholikin. Pendidikannya dimulai dari SD 74 Rejang Lebong pada tahun 2004 kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SMP N 01 Padang Ulak Tanding hingga tahun 2012. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan SMAN 01 Padang Ulak Tanding hingga lulus pada tahun 2016. Kemudian ia merasa ingin menambah kembali wawasan keilmuannya ia kemudian ingin melanjutkan pendidikan kuliahnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) pada tahun 2016 hingga 2020. Selain aktif dalam dunia perkuliahan ia juga aktif dan mengikuti organisasi intra dan extra kampus yang digelutinya selama 3 tahun kuliah yaitu UKM Kerohanian LDK Cais dan KAMMI Curup.